

SKRIPSI
EFEKTIVITAS KEGIATAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA DI SDN PUHRUBUH 2 KABUPATEN KEDIRI

OLEH
UMI A'MILA KHOIDHIROH
NIM. 19110123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2023

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS KEGIATAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA DI SDN PUHRUBUH 2 KABUPATEN KEDIRI**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang

Oleh

UMI A'MILA KHOIDHIROH

NIM. 19110123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS KEGIATAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA DI SDN PUHRUBUH 2 KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Umi A'mila Khoidhiroh (19110123)

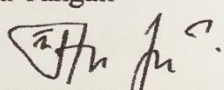


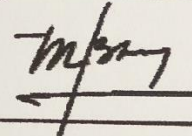
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2023

Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Sarkowi S.Pd.I., M.A NIP. 198212292005011001	: 
Sekretaris Sidang Ulil Fauziah, M.Hi NIP. 198907012019032013	: 
Pembimbing Ulil Fauziah, M.Hi NIP. 198907012019032013	: 
Penguji Utama Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



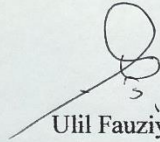
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri” oleh Umi A'mila Khoidhiroh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 27 November 2023.

Pembimbing,

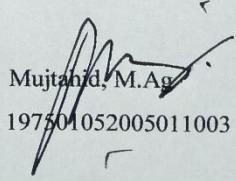


Ulil Fauziyah, M.HI

NIP. 198907012019032013

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujtahir, M.Ag

NIP. 197501052005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi A'mila Khoidhiroh
NIM : 19110123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Desember 2023

Hormat saya



Umi A'mila Khoidhiroh

NIM. 19110123

LEMBAR MOTO

“The function of education is to teach one to think intensively and to think critically. Intelligence plus character that is goal of true education”

(Dr. Martin Luther King, Jr.)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, ayahanda Sodikin dan ibunda Sumiati.
2. Saudara tercinta yaitu adik Irgi Ahmad Fahrozi.
3. Guru penulis mulai dari jenjang TK sampai SMA dan Dosen Universitas.
4. Segenap dewan guru SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.
5. Siswa dan siswi SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.
6. Teman-teman seangkatan dari berbagai jurusan di UIN Malang.
7. Teman terdekat yang selalu ada dalam susah maupun senang.

Penulis ucapkan terima kasih banyak atas dukungan, semangat, motivasi, inspirasi, dan doa yang kalian berikan. Atas segala usaha dan dorongan yang diberikan sampai detik ini akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Ulil Fauziah, M.HI

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Umi A'mila Khoidhiroh
Lamp. : 4 (Empat) Ekslembar

Malang, 11 Desember 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

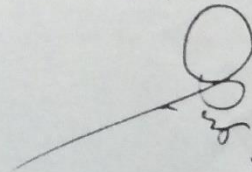
Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi A'mila Khoidhiroh
NIM : 19110123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Ulil Fauziah, M.HI

NIP.198907012019032013

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah rabbiil ‘alamiin. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis ucapkan rasa syukur kehadirat-nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri” dengan semaksimal mungkin. Shalawat rahmat selalu dihaturkan kepada Rasulullah SAW semoga kelak mendapatkan syafaatnya di hari kiamat.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak telah memberikan inspirasi, semangat, dan motivasi yang berarti bagi penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Ulil Fauziah, M.HI selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak referensi bagi penulis.
6. Ibu Rahayu Widartiningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.
7. Bapak dan ibu guru SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri yang telah bersedia membantu dan mendampingi penulis dalam melakukan penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi kelas IV-VI SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri yang turut andil sebagai responden untuk kepentingan penelitian.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara mental, material, dan moril sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman terdekat yang memberikan semangat dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Real Madrid C.F. dan Yuki Ishikawa yang menginspirasi untuk tetap semangat serta berjuang dalam meraih semua impian.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya tulis ilmiah (skripsi) ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Malang, 22 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL SKRIPSI	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
HALAMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Orisinalitas Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Shalat Dhuha.....	13
B. Karakter Siswa.....	21
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Kegiatan Shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2.....	58
2. Deskripsi Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2	61
3. Analisis efektivitas kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2	66
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	70
A. Kegiatan Shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2	70
B. Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2.....	71
C. Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2	71
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	8
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	39
Tabel 3. 4 Instrumen Pengumpulan Data.....	41
Tabel 3. 5 Validitas Variabel X.....	48
Tabel 3. 6 Validitas Variabel Y.....	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	50
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	50
Tabel 3. 9 Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford.....	50
Tabel 4. 1 Peserta Didik.....	56
Tabel 4. 2 Tenaga Pendidik.....	56
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	57
Tabel 4. 4 Responden Kegiatan Shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2.....	59
Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel X.....	60
Tabel 4. 6 Responden Pembentukan Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2.....	63
Tabel 4. 7 Kategorisasi Variabel Y.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Olahan Variabel X dan Variabel Y.....	67
Tabel 4. 9 Uji Determinasi.....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian	35
Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel X.....	61
Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Y	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 3 Indikator Instrumen	83
Lampiran 4 Hitungan Validitas.....	84
Lampiran 5 Hitungan Reliabilitas	85
Lampiran 6 Kuesioner.....	87
Lampiran 7 Hitungan Variabel X.....	89
Lampiran 8 Hitungan Variabel Y.....	90
Lampiran 9 Korelasi Product Moment.....	91
Lampiran 10 Data Siswa	92
Lampiran 11 Dokumentasi Sekolah.....	94

ABSTRAK

Umi A'mila Khoidhiroh, NIM. 19110123, judul: Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri, (dibimbing Oleh: Ulil Fauziah, M.HI).

Kata Kunci: Shalat Dhuha, Karakter Siswa, dan Efektivitas

Penelitian ini membahas tentang efektivitas kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter siswa, yang melatar belakangi penelitian ini ialah pendidikan karakter di nilai penting untuk mengimbangi kemajuan teknologi, untuk itu diperlukan upaya menumbuhkan karakter yang baik sejak dini. Dalam penelitian ini SDN PUHRUBUH 2 memiliki upaya dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan shalat Dhuha. Maka, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah kegiatan shalat Dhuha efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kegiatan shalat Dhuha siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri, bagaimana karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri, dan apakah kegiatan shalat Dhuha efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan *mix methods* yaitu gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini analisis datanya menggunakan statistik dan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 dan sampel sebanyak 48 orang dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembiasaan kegiatan shalat Dhuha siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri memperoleh presentase 56,25% di kategori baik, jadi dapat dikatakan bahwa siswa SDN PUHRUBUH 2 melaksanakan kegiatan shalat Dhuha dengan baik. Karakter siswa SDN PUHRUBUH 2 dinyatakan baik dengan perolehan dari analisis sebanyak 29 frekuensi dengan presentase 60,41%. Dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan shalat Dhuha dengan pembentukan karakter siswa karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,439 > 0,284$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,312 > 1,679$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan perhitungan determinasi (KD) maka diketahui pengaruh kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 19,254% dan 80,746% dipengaruhi faktor lain seperti kedisiplinan siswa, kecerdasan spiritual. Artinya kegiatan shalat Dhuha cukup efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2.

ABSTRACT

Umi A'mila Khoidhiroh, NIM. 19110123, title: The Effectiveness of Dhuha Prayer Activities in Shaping Student Character at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency, (Advisor: Ulil Fauziah, M.HI).

Keywords: Dhuha Prayer, Student Character, and Effectiveness

This research discusses the effectiveness of Dhuha prayer activities in shaping student character, the background of this research is that character education is considered important to keep pace with technological advances, for that efforts are needed to grow good character from an early age. In this study, SDN PUHRUBUH 2 has an effort to shape the character of students through Dhuha prayer activities. So, the purpose of this study is to find out whether Dhuha prayer activities are effective in shaping the character of students at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency. The formulation of the problem in this study is how to habituate Dhuha prayer of students at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency, how the character of students at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency, and whether Dhuha prayer activities are effective in shaping the character of students at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency.

This research uses a mix method, which is a combination of quantitative and qualitative research. In this study, the data analysis used statistics and data collection was carried out using documentation techniques, interviews, and questionnaires. The population in this study was 76 and a sample of 48 people using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling.

Data analysis of this research used pearson product moment correlation test and t test. The results showed that: The habituation of Dhuha prayer activities of students at SDN PUHRUBUH 2 Kediri Regency obtained a percentage of 56.25% in the good category, so it can be said that SDN PUHRUBUH 2 students carried out Dhuha prayer activities well. The character of SDN PUHRUBUH 2 students was declared good with the acquisition of 29 frequencies analysis with a percentage of 60.41%. And there is a positive and significant influence between Dhuha prayer activities and the formation of student character because $r_{count} > r_{table}$ ($0,439 > 0,284$) dan $t_{count} > t_{table}$ ($3,312 > 1,679$) then H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the calculation of determination (KD), it is found out that the influence of Dhuha prayer activities on the formation of student character is 19.254% and 80.746% is influenced by other factors such as student discipline, spiritual intelligence. This means that Dhuha prayer activities are quite effective in shaping the character of students at SDN PUHRUBUH 2.

مستخلص البحث

أمي أعملة خيضره، 19110123، فعالية أنشطة صلاة الضحى في تكوين شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري، المشرفة: أول الفوزية الماجستير.

الكلمات الإشارية: صلاة الضحى، شخصية التلاميذ، فعالية

يناقش هذا البحث عن فعالية أنشطة صلاة الضحى في تكوين شخصية التلاميذ، وخلفية هذا البحث هي أنّ تربية الأخلاق تعتبر تربية مهمة لمواكبة التقدم التكنولوجي، ولهذا السبب هناك حاجة إلى المحاولة لتنمية الأخلاق الكريمة منذ سن مبكرة. في هذا البحث حاولت المدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 جهوداً لتكوين شخصية التلاميذ من خلال أنشطة صلاة الضحى. لذا، فإن الأهداف من هذا البحث هي لمعرفة ما إذا كان أنشطة صلاة الضحى فعالاً في تكوين شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري، وأسئلة البحث هي كيف يعتاد التلاميذ على صلاة الضحى بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري، كيف شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري، وهل الأنشطة صلاة الضحى فعالة في تكوين شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري.

استخدم هذا البحث طريقة المختلطة، وهي إندماج من نوع البحث الكمي والنوعي. واستخدم هذا البحث تحليل البيانات الإحصائية ويتم جمعها باستخدام طريقة التوثيق، والمقابلات، والاستبيانات. كان عدد السكان في هذا البحث هو 76 وكانت العينة 48 شخصاً باستخدام طريقة أخذ العينات غير الاحتمالية، وهي أخذ العينات الهادفة.

استخدمت الباحثة اختبار الارتباط اللحظي لمنتج بيرسون واختبار t . ظهرت نتائج البحث أن: إلمام التلاميذ بأنشطة صلاة الضحى بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 كديري حصلت على نسبة 56.25% في الفئة الجيدة، لذلك يستطيع على الاستنباط أنّ التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 قاموا بأداء أنشطة صلاة الضحى بشكل جيد. وتم تحديد شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2 بأنها جيدة مع نتائج التحليل 29 تردداً بنسبة 60.41%. ويوجد تأثير إيجابي ومعنوي بين أنشطة صلاة الضحى وتكوين شخصية التلاميذ لأن $r_{hitung} < r_{tabel} (0.284 < 0.439)$ و $r_{hitung} < r_{tabel} (3.312 < 1.679)$ إذا H_0 مقبولة و H_a مرفوضة. وبناء على حساب العزيمة (KD) يعرف أنّ تأثير أنشطة صلاة الضحى على تكوين شخصية التلاميذ هو 19.254%، و 80.746% يتأثر بعوامل أخرى كمثل انضباط التلاميذ والذكاء الروحي. وهذا يعني أنّ أنشطة صلاة الضحى فعالاً في تكوين شخصية التلاميذ بمدرسة الابتدائية الحكومية بوحروبوح 2.

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	=

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini telah memasuki era *society* 5.0, dimana persaingan dari berbagai sektor semakin tinggi yang mengharuskan manusia untuk hidup berdampingan dengan teknologi. Istilah *society* 5.0 populer sejak tahun 2019 tepatnya pada tanggal 21 Januari 2019. Manusia merupakan hamba Allah yang terlibat langsung dengan perkembangan atau perubahan. Dengan kata lain perubahan besar ini terjadi akibat ulah manusia yang berperan sebagai pemeran utama.

Perkembangan modernisasi kian laju dan dapat ditemui diseluruh dunia. Dalam perkembangan modernisasi ini, manusia bisa mengalami disorientasi dan kehilangan pijakan hingga kehilangan jati dirinya, kemudian mereka berpegang teguh pada fakta yang kasat mata dan mengesampingkan nilai-nilai spiritual yang telah mereka anut sejak kecil. Agama Islam mengajarkan bahwa dunia tempat kita tinggal ini merupakan kehidupan yang bersifat fana atau sementara. Kehidupan yang abadi disebut dengan akhirat. Hal tersebut dijabarkan dalam Q.S. Gafir ayat 39 yang berbunyi:

يَقَوْمِ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

“Wahai kaumku! Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.”¹

Pesatnya perkembangan teknologi diharapkan sumber daya manusia mampu untuk mengimbangnya. Selain diperlukan kemampuan yang berkualitas dan berwawasan luas, terdapat komponen yang harus ada dalam diri manusia yaitu kecerdasan emosional dan spiritual serta berkarakter. Manusia dengan pribadi yang berkarakter akan senantiasa berusaha menjaga perkembangan dirinya. Dengan demikian pendidikan karakter diperlukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Mengapa demikian? Karena anak mudah terpengaruh oleh hal-hal positif maupun negatif. Akan Sulit membentuk karakter seorang anak ketika mereka dewasa dan telah terpengaruh oleh hal-hal negatif di lingkungan dan masyarakat.

Sekolah sebagai pendidikan formal tidak hanya mengajarkan ilmu untuk menghasilkan anak-anak yang unggul. Namun sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk membentuk karakter atau kepribadian anak, sehingga menghasilkan anak yang cerdas dan berkarakter. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban membentuk karakter anak yang unggul dan berguna bagi dirinya dan pihak lain dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Pembentukan karakter siswa di sekolah dapat berlangsung melalui budaya sekolah, misalnya melalui pembentukan karakter religius, dengan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, karakter

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida'*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018), hlm. 471.

tanggung jawab, disiplin, jujur, dll. dibentuk oleh aturan-aturan yang terkandung dalam sekolah.

Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan mencegah siswa melakukan hal-hal yang tidak baik. Upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah untuk membentuk karakter siswa, memiliki akhlak yang baik, meminimalisir etika dan moral yang kurang baik yaitu dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan dilakukan dengan membiasakan shalat berjamaah baik shalat sunnah maupun shalat wajib. Dengan membiasakan kegiatan keagamaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat adalah suatu keharusan atau kewajiban bagi umat Islam, saat dewasa kelak akan menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Dalam hal membentuk karakter siswa, SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri mempunyai program keagamaan yakni shalat dhuha berjamaah. Shalat dhuha berjamaah berguna dalam membentuk karakter sebagai pembiasaan dan memberikan latihan keagamaan, dengan ini diharapkan para siswa tumbuh sebagai siswa yang berkarakter. Tujuan akhir dari kegiatan ini supaya siswa cakap dalam mendalami dan menghayati pendidikan karakter yang nantinya mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Tujuan lainnya ialah mendidik siswa untuk mengembangkan kepribadian yang baik dan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah serta untuk mengembangkan keterampilan dan pola pikir ke arah yang lebih baik. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk menghasilkan siswa berkarakter yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan sholat dhuha berjamaah berpengaruh terhadap karakter siswa. Dipilihnya lembaga pendidikan SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri sebagai sasaran penelitian, hal tersebut dikarenakan lembaga tersebut menerapkan program salat Dhuha di lingkungan pendidikannya, sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dan menghasilkan publikasi ilmiah dengan judul **“Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk mencegah agar masalah yang diteliti tidak meluas. Untuk memandu pelaksanaan penelitian, peneliti membatasi masalah pada seperti apa kegiatan shalat Dhuha yang dilaksanakan di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri. Serta bagaimana karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri. Dan apakah efektif kegiatan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan shalat Dhuha siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri?
3. Apakah kegiatan sholat Dhuha efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

1. Untuk mengetahui kegiatan shalat Dhuha siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui karakter siswa di SDN PURUBUH 2 Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan sholat Dhuha terhadap karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaatnya ialah untuk dapat mengkaji serta mengetahui efektivitas kegiatan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter siswa SDN Puhrubuh 2 Kabupaten Kediri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan perkembangan ilmu dan pengetahuan serta dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya pada objek sejenis dan juga pada permasalahan lain yang belum tercakup.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada lembaga pendidikan dan pendidik tentang pentingnya membangun karakter siswa sejak dini. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk

meningkatkan kualitas siswa dan moral siswa terhadap guru, orang tua dan teman sebaya.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya digunakan untuk perbandingan dan menghindari duplikasi dan pengulangan tesis. Selain itu, kajian teoritis dari kajian sebelumnya sangat membantu dalam memperoleh pengetahuan awal sebagai landasan teori keilmuan. Dalam karya ini, berikut ini digunakan sebagai pencarian literatur:

1. Skripsi Desriyani dengan judul “Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Kendari”. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Dengan jumlah populasi sebanyak 98 orang dan sampel 130 orang. Hasil penelitian menyatakan jika pelaksanaan shalat Dhuha di MIN 1 Kendari memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu 86-100 sehingga dikategorikan sangat baik. Untuk hasil pembentukan karakter siswa memperoleh nilai 86-100 dan ini dinyatakan sangat baik serta ada pengaruh signifikan antara shalat Dhuha dengan pembentukan karakter siswa. Dengan hasil r_h lebih besar dari pada r_t ($0,55 \geq 0,1671$) dan uji t menyatakan $t_h \geq t_t$ ($6,44 \geq 1,66055$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. maka shalat Dhuha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan siswa. Berdasarkan perhitungan deterministik (CD), diketahui bahwa pengaruh shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa adalah 30-70% dari pengaruh faktor lain yang tidak dipelajari.

2. Skripsi Atika Ramadhani dengan judul “Implementasi Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memudahkan analisis dan menginterpretasikan data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga diperoleh hasil yang menyatakan bahwa shalat Dhuha dilaksanakan pada hari jumat secara berjama’ah dan mandiri. Shalat Dhuha didampingi oleh guru pendamping dan guru wali kelas. Dampak dari pembiasaan shalat Dhuha terhadap karakter siswa di SMPN 3 Tebat Karai antara lain: siswa mempunyai akhlak yang baik, agamisnya meningkat, dan memiliki kepribadian kearah positif.
3. Dari skripsi Sofia Munaya yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas V di MI Ma’arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berbentuk angket dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan Regresi Linier sederhana dan Regresi Linier Berganda. Hasil perhitungan data pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,191577629 \leq 3,35$) yang berarti tidak ada pengaruh pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah untuk pembentukan karakter siswa kelas V di MI Ma’arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk

koefisien determinasi diperoleh sebesar 2,144882664% sisanya dipengaruhi faktor yang tidak diteliti. Maka pengaruh pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa sebesar 2,144882664% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Judul dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Kendari” oleh Desriyani	1. Memiliki variabel yang sama baik independen maupun dependen yakni shalat Dhuha dan karakter siswa 2. Menggunakan metode yang sama yaitu <i>mix methods</i> 3. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner (angket),	1. Lokasi penelitian 2. Peneliti saat ini lebih fokus pada efektivitas kegiatan shalat Dhuha bukan hanya pengaruh kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa

		wawancara, dan dokumentasi.	
2.	“Implementasi Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang” oleh Atika Ramadhani	1. Variabel sama yaitu shalat Dhuha dan karakter siswa	1. Lokasi tidak sama 2. Metode berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Untuk penelitian saat ini menggunakan metode <i>mix methods</i> dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. 3. Penelitian saat ini lebih fokus pada efektivitas kegiatan shalat Dhuha bukan bentuk implementasinya
3.	“Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Lingkungan	1. Variabel terikatnya sama yakni karakter siswa	1. Variabel tidak sama. Dalam penelitian terdahulu terdapat dua variabel bebas yakni

	<p>Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas V di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018” oleh Sofia Munaya</p>		<p>shalat Dhuha dan lingkungan sekolah. Penelitian saat ini hanya satu variabel bebasnya yaitu shalat Dhuha</p> <p>2. Beda metode penelitiannya. Peneliti terdahulu memilih metode kuantitatif. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan <i>mix methods</i> (kuantitatif dan kualitatif)</p> <p>3. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>4. Fokus penelitian terdahulu lebih kearah pengaruh pembiasaan shalat Dhuha. Sementara penelitian saat ini lebih kearah keefektivan dari</p>
--	--	--	--

			pembiasaan shalat Dhuha.
--	--	--	-----------------------------

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, peneliti menegaskan definisi-definisi istilah yang terdapat dalam karya ilmiah judul ini:

1. Efektivitas, ialah berhasil atau keberhasilan akan sesuatu. Semakin besar yang dicapai maka semakin tinggi pula efektivitasnya. Dalam penelitian ini berupa pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter siswa.
2. Kegiatan, merupakan aktivitas yang dilakukan oleh makhluk hidup baik secara rohani maupun jasmani. Bentuk kegiatan pada penelitian ini berupa shalat Dhuha.
3. Shalat Dhuha, merupakan shalat sunnah yang dilakukan pada pagi hari setelah terbit fajar sampai sebelum waktu dzuhur dan paling sedikit dilakukan 2 rakaat sekali salam.
4. Karakter, ialah watak, tabiat, budi pekerti, sifat, kepribadian, dan akhlak. Karakter setiap orang berbeda-beda, itulah yang membedakan antar manusia. Untuk membentuk karakter yang baik tentunya perlu diasah sejak dini. Seperti dengan menanamkan jiwa religius dalam diri siswa melalui kegiatan shalat Dhuha.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pasti memiliki sebuah sistematika penulisan. Sistematika penulisan diperlukan untuk menginformasikan dan

memudahkan pembaca dalam mengkaji skripsi. Berikut sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdapat penjelasan peneliti terkait masalah yang diangkat dan tercantum dalam latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas terkait landasan teori efektivitas kegiatan shalat Dhuha, karakter siswa, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian yang diambil, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument, serta teknik analisis data untuk penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, diisi dengan gambaran umum lokasi penelitian dan mendeskripsikan data.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, membahas hasil dari penelitian dan interpretasi.

BAB VI Penutup, dalam bab ini berisi dua hal yaitu kesimpulan dan saran. Bab ini memudahkan pembaca dan penulis melihat inti dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Shalat Dhuha

1. Shalat Dhuha

Rukun Islam yang wajib diimani ada lima, salah satunya shalat. Shalat merupakan rukun islam urutan kedua setelah dua kalimat syahadat. Bagi umat islam melaksanakan shalat hukumnya wajib. Pengertian shalat menurut bahasa berarti do'a sedangkan menurut istilah berarti serangkaian kegiatan ibadah tertentu dalam Islam yang dimulai dengan melakukan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan dalam syari'at.² Dapat disimpulkan bahwa shalat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³

Shalat terbagi menjadi dua yaitu shalat wajib (fardhu) dan shalat sunnah. Shalat fardhu ialah shalat yang barangsiapa telah melaksanakan akan mendapat pahala, apabila sengaja meninggalkan akan mendapat balasan berupa siksa di akhirat kelak. Contohnya shalat lima waktu. Sedangkan shalat sunnah ialah shalat yang barangsiapa telah melaksanakan akan mendapat pahala, jika sengaja meninggalkan tidak mendapat apa-apa. Contohnya shalat dhuha.⁴

² Muhsin Qiraati, *Tafsir Shalat* (Jakarta: Cahaya, 2004), hlm. 15.

³ Ika Ika, Siti Maspuroh, and Pajar Milawati, "Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian Di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang)," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021), hlm. 178.

⁴ Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedi Shalat* (Solo: Cordova Mediatama, 2009), hlm. 278.

Shalat pada dasarnya adalah sebuah pendekatan diri seorang makhluk kepada Sang Khaliq. Pendekatan diri disini memiliki arti pendekatan diri bersifat ruhaniah, bukan yang bersifat jasmaniah.⁵ Dengan melaksanakan shalat akan terjadi komunikasi secara vertikal antara makhluk dengan khaliqnya. Komunikasi disini akan benar-benar terjadi jika kita ummat islam dapat mengerti, memahami, dan menghayati setiap bacaan yang diucapkan dalam shalat.⁶

a. Pengertian Shalat Dhuha

Dalam kamus bahasa Arab, الضُّحَىٰ berasal dari kata ضَحَا diartikan sebagai waktu matahari terbit/naik, dan dapat diartikan sebagai tampak/jelas.⁷ Terdapat beberapa pengertian shalat dhuha secara istilah menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah matahari terbit hingga menjelang masuk waktu dzuhur. Afdhalnya dilakukan saat matahari naik sekitar jam 07.00 pagi.
- 2) Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dilakukan pada pagi hari saat matahari terbit. Minimal dua rakaat, bisa empat rakaat, delapan rakaat, dan dua belas rakaat.
- 3) Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dilakukan oleh seorang muslim pada saat dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari terbit sekitar pukul 7 pagi dan tepat sebelum tengah hari. Jumlah

⁵ Abu Hamida MZ, *Indah Dan Nikmatnya Shalat (Jadikanlah Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku Dan Sujud)* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009)., hlm. 17.

⁶ M. Zainal Arifin, *Shalat (Mikraj Kita Ke Hadirat-Nya)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996)., hlm. 17.

⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

rakaat bisa 2, 4, 8 atau 12. Dan dilakukan sekali salam dalam 2 rakaat.⁸

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan minimal dua dan maksimal dua belas rakaat pada saat Dhuha (dari matahari terbit hingga sekitar jam 7 pagi sebelum tengah hari). Rasulullah SAW sangat menganjurkan shalat sunnah ini karena merupakan wasiat yang diberikan kepada para sahabatnya untuk mengerjakannya. Meskipun beliau berpesan ke satu orang saja namun pesan ini berlaku untuk seluruh umat.

b. Hukum shalat dhuha

Menurut literatur yang penulis temukan, terdapat enam kelompok mengenai hukum shalat dhuha. Namun, yang paling mendekati kebenaran ada tiga kelompok yaitu:

1) Sunnah secara mutlak

Hukum sunnah secara mutlak serta disunnahkan untuk membiasakan diri dalam melakukannya. Hukum ini berbeda dengan pendapat dari madzab Hambali, dengan alasan terdapat hadits-hadits yang menyebutkan tentang keutamaan shalat dhuha.

2) Sunnah dikerjakan dan ditinggalkan

Pendapat ini dari madzhab Hambali yang berbunyi “Disunnahkan mengerjakan dan disunnahkan pula meninggalkan dan tida dibiasakan untuk melaksanakannya.” Madzhab Hambali memiliki alasan yaitu terdapat beberapa hadits yang menyatakan

⁸ Sulaiman Al-Kumayi, *Rahasia Memperoleh Rezeki Halal Dan Berkah* (Malang: Nuun, 2008), hlm. 39-45.

bahwa Nabi Muhammad melaksanakan dan meninggalkan shalat dhuha. Salah satunya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Said: “Nabi Muhammad shalat dhuha sehingga kami hampir mengatakan beliau tidak pernah meninggalkannya, dan beliau meninggalkannya sehingga kami hampir mengatakan beliau tidak melaksanakannya.”⁹

3) Tidak disyariatkan kecuali karena ada sebab

Pendapat ketiga ini dari Ibnu Qayyim, yang mana beliau mengambil jalan tengah dari sekian banyaknya pendapat yang ada. Orang yang mengikuti pendapat ini memiliki alasan bahwa Nabi Muhammad tidak melaksanakan shalat dhuha kecuali ada sebab tertentu.¹⁰

c. Cara melaksanakan Shalat Dhuha

Jumlah rakaat shalat Dhuha minimal dua rakaat dan maksimal dua belas rakaat. Dikerjakan dengan sendiri-sendiri atau tidak berjamaah pada waktu dhuha (sekitar pukul tujuh sampai sebelum waktu dzuhur). Berikut tata cara shalat dhuha:¹¹

- 1) Niat
- 2) Takbiratul ihram
- 3) Membaca doa iftitah
- 4) Membaca surat Al-Fatihah
- 5) Membaca surah atau ayat Al-Qur'an

⁹ Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedi Shalat*, hlm. 430.

¹⁰ Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, hlm. 431.

¹¹ Zainal Abidin, *Kunci Ibadah* (Semarang: Karya Toha Putra, n.d.), hlm. 33.

- 6) Ruku' dengan tuma'ninah
- 7) I'tidal dengan tuma'ninah
- 8) Sujud dengan tuma'ninah
- 9) Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah
- 10) Sujud kedua dengan tuma'ninah
- 11) Berdiri lagi untuk menunaikan rakaat kedua
- 12) Membaca surat Al-Fatihah
- 13) Membaca surat atau ayat Al-Qur'an
- 14) Ruku' dengan tuma'ninah
- 15) I'tidal dengan tuma'ninah
- 16) Sujud dengan tuma'ninah
- 17) Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah
- 18) Sujud kedua dengan tuma'ninah
- 19) Tahiyat akhir dengan tuma'ninah
- 20) Salam

d. Indikator Pelaksanaan Shalat Dhuha

Indikator pelaksanaan shalat Dhuha menurut Al-Jauziyyah (1985: 16-197) dalam karya tulis ilmiah Alif Bunaya sebagai berikut:¹²

- 1) Keikutsertaan melaksanakan shalat dhuha
- 2) Kesadaran melaksanakan shalat dhuha
- 3) Kontinuitas melaksanakan shalat dhuha
- 4) Perasaan tenang dan damai

¹² Bunaya, (2020). Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Emosional Di SMP IT Asshodiyyah Semarang. (Skripsi). Diperoleh dari <http://repository.unissula.ac.id/19405/>

- 5) Mengatasi rasa gelisah
- 6) Mengusir kegundahan
- 7) Membangkitkan harapan dan motivasi belajar

e. Manfaat Shalat Dhuha

Fungsi shalat Dhuha adalah manfaat yang diperoleh dari melakukan shalat Dhuha dalam kehidupan duniawi dan biasanya secara terus menerus berkaitan dengan kegunaannya dalam memecahkan masalah. Pernyataan ini dari Muhammad Tahalib. Jadi, fungsi shalat dhuha diantaranya:

- 1) Kebutuhan yang akan dipenuhi oleh Allah, yaitu kebutuhan psikologis dan spiritual berupa kepuasan, qanaan (cukup akan pemberian Allah) dan kenikmatan pemberian dari Allah.
- 2) Perkembangan kecerdasan seseorang dapat disebabkan oleh shalat Dhuha. Dimana akan mempengaruhi kecerdasan fisik, emosional, mental, dan intelektual.

a) Kecerdasan fisik

Sholat Dhuha dapat meningkatkan imunitas tubuh dan kebugaran jasmani. Shalat Dhuha diyakini sebagai bentuk olahraga yang efektif dan efisien bila dilakukan pada pagi hari dimana iklim dan matahari pagi baik untuk kesehatan. Dari riset penelitian yang terpercaya, dikatakan bahwa tidak ada olahraga berat dan mahal untuk menjaga kondisi tubuh, namun olahraga ringan dan resiko cedera tidak bisa dilakukan untuk menjaga

kondisi tubuh. Shalat Dhuha bisa menjadi pilihan bagi para atlet (pecinta olahraga) ringan.

b) Kecerdasan emosional spiritual

Ketika akan mengawali hari, kita pasti memiliki harapan yang telah kita bayangkan. Tentunya kita akan sangat optimis untuk mencapai sebuah harapan tersebut dan menjadi lupa bahwa terkadang harapan yang kita inginkan tidak sesuai. Kemudian kita akan marah, sedih, dan kecewa. Untuk itu dianjurkan melaksanakan shalat dhuha sebelum memulai aktivitas. Sebab selain berbekal rasa optimis dan tawakal, shalat Dhuha juga dapat mencegah seseorang untuk mengeluh dan kecewa disaat harapan tidak sesuai dengan ekspektasi.

Kita sadar bahwa rezeki yang diberi oleh Allah pada setiap makhluk itu berbeda. Harta merupakan godaan yang berat. Sering kali kita memiliki ambisi untuk memiliki kekayaan yang berlimpah, tapi dengan cara yang tidak baik. Disini fungsi sholat Dhuha adalah untuk menata kembali niat kita agar ikhlas dalam bekerja, agar tidak terjerumus pada nafsu.

c) Kecerdasan intelektual

Shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan intelektual. Dibawah ini alasan utama mengapa shalat dhuha mampu meningkatkan kecerdasan intelektual:

a) Hakikat ilmu adalah cahaya Allah

b) Sholat Dhuha menenangkan jiwa

- c) Sholat Dhuha membuat pikiran lebih fokus
- 3) Dapat digunakan sebagai alternatif untuk memodifikasi perilaku tidak sesuai yang dipicu oleh stres

Telah dibuktikan secara empiris bahwa ada hubungannya antara shalat Dhuha dengan penurunan stres. Terbukti secara empiris bahwa ada kaitan antara shalat Dhuha dengan pengurangan stres. Dari sudut pandang psikoneuroinologis, jika melakukan shalat Dhuha dengan ikhlas dapat meningkatkan emosi positif dan efektivitas pertahanan tubuh. Oleh karena itu, jika Anda sungguh-sungguh melakukan shalat Dhuha, Anda dapat menjaga keseimbangan tubuh Anda. Artinya, shalat Dhuha dapat meningkatkan dan memperbaiki respon imun tubuh sehingga terhindar dari risiko infeksi, penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kematian mendadak, dan kanker.¹³

2. Pembiasaan Kegiatan Shalat Dhuha

Pembiasaan merupakan sesuatu yang secara sadar kita lakukan berulang kali untuk menjadikannya sebuah kebiasaan. Metode pembiasaan ini berdasarkan dari pengalaman. Pembiasaan menjadikan seseorang secara spontan melakukan suatu kegiatan dengan rasa tidak terbebani.¹⁴ Metode *Operant Conditioning* (pembentukan kebiasaan) berarti menanamkan kebiasaan pada siswa untuk berperilaku baik, disiplin, giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab dalam segala tugas yang dikerjakan. Metode ini harus diterapkan oleh guru sebagai bagian dari

¹³ Imam Musbiki, *Rahasia Shalat Dhuha* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 33.

¹⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 266

pendidikan karakter guna menanamkan perilaku terpuji, disiplin, dan lain-lain pada diri siswa.¹⁵

Mengerjakan shalat Dhuha sangat dianjurkan/disunnahkan bagi para ulama karena termasuk dalam sunnah muakkad. Barang siapa yang ingin memperoleh pahala, manfaat, dan fadilah, dipersilahkan mengerjakannya, namun bagi yang tidak menginginkannya, tidak dikerjakan tidak apa-apa dan tidak berdosa.¹⁶ Sehingga kegiatan shalat Dhuha adalah sebuah kebiasaan siswa dalam melaksanakan ibadah yang dianjurkan/disunnahkan. Penting untuk membiasakan anak supaya shalat secara berjamaah. Karena dengan begitu dapat membentuk karakter dalam diri mereka. Melalui nilai-nilai positif yang ditanamkan dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Oleh karena itu, pendekatan pembiasaan ini memang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif pada diri sisi, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan pendekatan pembentukan kebiasaan juga dinilai sangat efektif dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

B. Karakter Siswa

1. Pengertian karakter

Hilangnya karakter merupakan pemicu adanya tindakan kejahatan. Tindakan kejahatan seringkali kita jumpai. Memiliki karakter yang kuat merupakan sebuah pondasi untuk manusia dapat hidup berdampingan dalam kedamaian. Sehingga dapat menciptakan dunia penuh kebaikan dan politik tanpa kekerasan dan perbuatan asusila.

¹⁵ H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksar, 2012), hlm. 166

¹⁶ Mukhammad Maskub, *Tuntutan Shalat Wajib Dan Sunat 'Ala Aswaja* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2016)., hlm. 503

Karakter bukanlah warisan genetik, tetapi sesuatu yang terikat dan dibentuk hari demi hari oleh pikiran dan tindakan, pemikiran dan tindakan. Karakter dapat dimaknai dengan ciri khas seseorang dalam berpikir dan bertindak demi kelangsungan hidup bermasyarakat di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kata karakter dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, dalam bahasa Inggris yaitu *charcter* dan Bahasa Indonesia adalah karakter. Dalam bahasa Yunani, karakter berasal dari kata *charassein* yang artinya menajamkan, memperdalam. Sedangkan menurut ungkapan yang disebutkan dalam kamus Poerwadarminta oleh Abdul Majid dan Dian Andayan, karakter diartikan sebagai sebagai watak, sifat, ciri kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain.¹⁷ Sedangkan dalam kamus ilmiah populer bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai budi pekerti, karakter, sikap atau kebiasaan.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas, karakter dapat disimpulkan berupa kumpulan dari tata nilai (*values*) yang telah tertanam dalam jiwa seseorang dan dengan *values* tersebut yang menjadikan seseorang beda antara satu dengan yang lain berdasarkan pemikiran, watak, dan tingkah lakunya. Maka dari itu, dari pola berpikir, bersikap dan bertindak yang ditunjukkan seseorang adalah gambaran karakter orang tersebut.

¹⁷ Abdul Madjid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung, 2011), PT Remaja Rosdakarya, hlm. 11.

¹⁸ Dkk Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arokala, 2001), hlm. 24.

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk bekal masa depan seseorang. Dan untuk mewujudkannya membutuhkan waktu yang lama atau proses yang panjang dengan pendidikan. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana oleh manusia untuk mendidik dan memperkuat setiap potensi peserta didik atau siswa. Selain itu, pendidikan karakter berguna untuk membangun karakter setiap individu sehingga menjadikan manfaat untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Menurut para ahli, terdapat pengertian tertentu tentang pendidikan karakter (character education), diantaranya:

a. Thomas Lickona

Lickona mendefinisikan berkarakter merupakan sifat alami yang dimiliki oleh seseorang secara alami dalam bertindak secara nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Pengertian tersebut mirip dengan pendapat Aristoteles. Ia mengatakan karakter erat kaitannya dengan kebiasaan (habit) yang dilakukan secara terus-menerus.

b. John W. Santrock

Menurut John W. Santrock, pendidikan karakter ialah pendidikan untuk menanamkan nilai moral yang dilakukan dengan pendekatan secara langsung dalam upaya mencegah perilaku yang buruk.

c. Elkind

Elkind berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan suatu metode pendidikan untuk mempengaruhi karakter siswa yang

dilakukan oleh tenaga pendidik. Seorang guru dalam hal ini tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja namun juga sebagai teladan bagi siswa.

d. Albertus

Pendapat Albertus pendidikan karakter ialah adanya kebebasan untuk individu dalam mendalami nilai-nilai yang menurutnya baik, luhur, dan layak diupayakan sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan dengan diri sendiri, sesama, dan Tuhannya.¹⁹

Pengertian pendidikan karakter jika ditelaah tiap kata menjadi seperti berikut, pendidikan berarti proses mempelajari kebiasaan orang, keterampilan dan pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Sedangkan karakter dimaknai dengan sifat, tabiat, kepribadian seseorang yang mengarah pada kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membangun karakter seseorang sedemikian rupa sehingga menjadi orang yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

2. Pembentukan karakter

Pada dasarnya manusia akan memiliki dua potensi yaitu menjadi baik dan buruk. Diilustrasikan oleh Q.S. Asy-Syam ayat 8 dengan ungkapan fujur dan taqwa. Maka manusia memiliki dua pilihan, yaitu menjadi mukmin dengan memenuhi perintah Allah atau menjadi kafir

¹⁹ V F Musyadad et al., *Pendidikan Karakter*, Cetakan 1 (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=OjJcEAAAQBAJ>, hlm. 3-4.

²⁰ Musyadad et al, hlm. 5.

(musyrik) dengan melanggar larangan-Nya. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna karena memiliki akal. Namun, manusia bisa saja menjadi makhluk hina lebih dari binatang.

Dengan memiliki akal, orang dapat memutuskan apakah mereka baik atau buruk. Sikap manusia yang baik dituntun oleh hati yang baik, jiwa yang tenang, akal sehat dan kepribadian yang sehat. Sementara itu, sikap buruk dipicu oleh hati yang sakit, nafsu amarah, keserakahan dan pikiran kotor.

Beberapa sikap manusia yang dapat merusak diri sendiri adalah kesombongan, keegoisan, kemunafikan, kebohongan, dan sifat buruk lainnya yang berdampak negatif pada individu dan akhirnya menghasilkan orang yang berkarakter buruk. Sebaliknya, jika memiliki sifat jujur, rendah hati, husnudzan, dan sifat positif lainnya akan menciptakan manusia-manusia yang berkarakter baik.²¹

Secara garis besar, manusia memiliki dua kecenderungan, yaitu kecenderungan menjadi orang baik atau orang jahat. Kecenderungan ini disebabkan banyaknya kemungkinan yang dikandungnya. Untuk itulah diperlukan pendidikan karakter melalui pemajuan dan pengembangan nilai-nilai positif, sehingga dapat membangun dan membentuk manusia menjadi pribadi yang baik, unggul dan berakhlak mulia.

²¹ Siti Nor Hayati, "Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)," *Spiritualita* 1 (2017), hlm. 4.

Dari jurnal karya Niya Yuliana, dkk, Indonesia Heritage Foundation berpendapat bahwa terdapat sembilan pilar utama dalam mengembangkan kualitas karakter antara lain:²²

a. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya

Hal utama yang diajarkan kepada anak adalah pilar cinta kepada Tuhan dan semua ciptaannya, agar anak mengakui atau meyakini adanya Sang Khaliq. Konsep pendidikan mencakup dua hal, yaitu rasa syukur dan cinta. Syukur berarti mengungkapkan rasa terimakasih kepada Tuhan atas segala anugerah dan karunia-Nya. Makna cinta disini bisa diwujudkan dengan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap semua makhluk ciptaan Tuhan.

b. Bertanggung jawab, disiplin dan mandiri

Pembentukan sikap bertanggung jawab, mandiri dan disiplin harus dimulai sejak dini. Membuat peraturan mungkin dapat meningkatkan sikap disiplin. Misalnya, tentukan waktu untuk belajar, bermain, dan istirahat. Dengan permulaan seperti itu, anak terbiasa mengikuti aturan waktu, yang juga menciptakan kedisiplinan dan mendorong anak untuk lebih bertanggung jawab. Seumpama terdapat aturan yang dilanggar boleh dikasi konsekuensi berupa hukuman ringan bukan kekerasan.

c. Kejujuran

²² Dkk NiyaYuliana, "Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation," *Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar p-ISSN 2085-1243e-ISSN 25795457* 12, no. 1 (2020): 22.

Yang memegang peran sebagai kunci kehidupan ialah aspek karakter berupa jujur. Sifat jujur ditanamkan sejak dini kepada anak agar sifat tersebut melekat dalam diri anak. Jika seperti itu, anak akan menjadi figure yang menerima, rendah hati, dan berperilaku baik.

d. Rasa hormat dan sopan santun

Hidup bermasyarakat dapat berjalan dengan damai jika mewujudkan sikap santun dan rasa hormat antar sesama. Bersikap santun berarti berperilaku baik, sabar, dan tenang. Bila dipadukan dengan sikap sopan maka akan terbentuk rasa hormat yang diimplementasikan melalui budi pekerti, tata krama, dan peradaban.

e. Kasih sayang, perhatian, dan kerjasama

Sikap kepedulian, kerjasama, dan kasih sayang merupakan bentuk bahwa kita sebagai makhluk sosial pasti memerlukan bantuan orang lain. Untuk itu kita harus memiliki sikap-sikap tersebut, dengan begitu otomatis menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap orang lain.

f. Percaya diri, kreatif, pekerja keras, dan pantang menyerah

Pilar keenam ini merupakan penentu masa depan anak. Berawal dari percaya diri yakni memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan rintangan. Anak harus dapat membuat keputusan dan mempercayai dirinya atas keputusannya. Selain menumbuhkan sikap percaya diri, anak dapat menumbuhkan

kreativitas dengan membimbing mereka dalam membuat kerajinan tangan.

g. Keadilan dan kepemimpinan

Setiap individu yang baru lahir merupakan calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu, perlu melatih anak untuk memiliki jiwa pemimpin sejak dini supaya dapat menjadi pemimpin yang baik, adil, dan terpercaya.

h. Baik dan rendah hati

Sikap yang baik dan rendah hati adalah sifat lemah lembut, sopan, santun dan sederhana. Rendah hati adalah kemampuan mensyukuri segala nikmat yang telah Allah berikan. Kepribadian yang mulia dapat dibentuk dengan sikap rendah hati.

i. Toleransi, perdamaian, dan persatuan

Melalui penyajian berbagai agama, suku, rumah adat dan kesenian tradisional, ditransmisikan sikap toleransi, cinta damai dan persatuan. Dengan mengajarkan anak untuk saling menghargai perbedaan, dapat menumbuhkan rasa damai, toleransi dan persatuan pada anak. Menumbuhkan rasa cinta pada anak sebaiknya dilakukan dengan hati.

Dari sembilan pilar nilai pembentukan karakter bangsa, satuan pendidikan dapat menentukan prioritas pengembangannya dengan melanjutkan nilai prokondisi yang diperkuat dengan beberapa nilai dari sembilan pilar di atas. Dalam implementasinya baik jumlah dan jenis karakter yang dipilih tentu akan berbeda antara satu sekolah dengan

sekolah lainnya. Hal ini tergantung pada kepentingan dan kondisi suatu pendidikan masing-masing.

3. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter

Menurut Ratnawat, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah karakter setiap individu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu yang membantu atau menghambat. Faktor ini berkaitan dengan interpersonal soft skill (kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain) dan interpersonal (kemampuan mengatur diri sendiri) yang dimiliki siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari pemaparan diatas, karakteristik siswa merupakan sebuah jati diri yang sudah dimilikinya sejak lahir dan dapat berkembang melalui proses pendidikan tentang nilai-nilai sosial.²³

4. Tujuan pembentukan karakter

Pada dasarnya tujuan pendidikan karakter adalah terbentuknya bangsa yang berdaya saing, tangguh, berakhlak mulia, bermoral, toleran, gotong royong, berjiwa patriotik, berkembang secara dinamis,

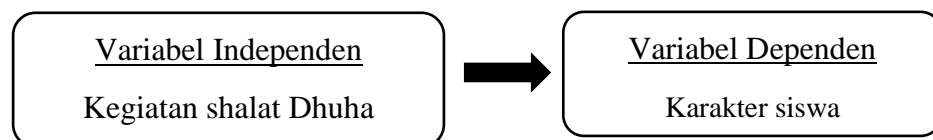
²³ M Japar et al., *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), https://books.google.co.id/books?id=OqB_DwAAQBAJ, hlm. 9.

berwawasan ilmu pengetahuan dan berwawasan teknologi, dijiwai dengan jiwa keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. dalam pancasila. Menurut Dikti, pendidikan karakter dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁴

Secara operasional, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Dengan bantuan pendidikan karakter, peserta didik harus mampu meningkatkan dan menggunakan keterampilannya, mempelajari dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan moral sedemikian rupa sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

C. Kerangka Konseptual

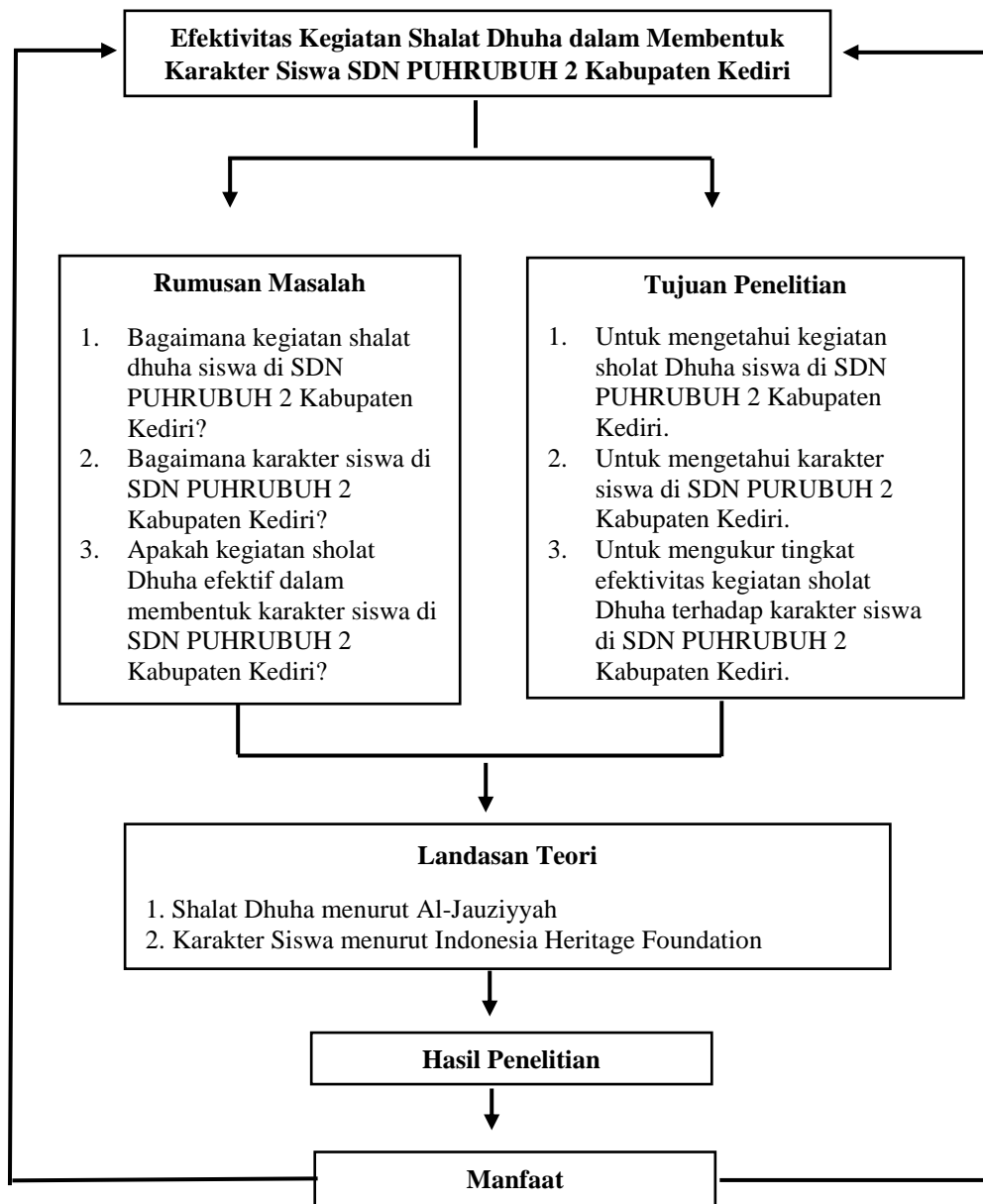
Kerangka konseptual penelitian ini terkait dengan efektivitas kegiatan shalat dhuha membentuk karakter siswa sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

²⁴ Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: DIKTI, 2010), hlm. 45.

Paradigma berpikir dalam penelitian ini bahwa shalat Dhuha merupakan variabel independen atau bebas. Ketika karakter siswa berperan sebagai variabel dependen atau sebagai variabel terikat. Kesimpulannya adalah efektivitas kegiatan sholat Dhuha dapat membentuk karakter seorang siswa.



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Pengertian dari hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan akan kebenarannya dengan sebuah penelitian. Terbentuknya hipotesis dari hubungan antar dua variabel atau lebih.²⁵ Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan sholat Dhuha terhadap karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan sholat Dhuha terhadap karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

²⁵ Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 141.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pemilihan pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Dari sebagian kalangan menyatakan jika menggabungkan dua pendekatan ini tidak diperbolehkan. Namun, pernyataan ini ditentang oleh pendapat *Creswell*:²⁶

“In terms of mixing methods, in 1959 Campbell and Fisk sought to use more than one method to measure a psychological trait to ensure that the variance was reflected in the trait and not in the method (see Brewer & Hunter 1989, for a summary of Campbell and Fisk’s multimethod-multitrait approach).”

Akhirnya pendapat yang menentang untuk mencampuradukkan dua penelitian ini dianggap keliru dengan alasan, karena masing-masing pendekatan memiliki kelemahan, untuk itu diperlukan kombinasi antar kedua pendekatan tersebut supaya saling melengkapi.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan paham *positivistic*. Sedangkan pendekatan kualitatif penganut paham *naturalistic*. Jelas keduanya sangat berbeda. Penelitian kali ini akan menggunakan kedua pendekatan tersebut. Metode kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan

²⁶ Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2019): 128–38.

terstruktur dengan jelas sejak awal hingga terciptanya rancangan penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang menyangkut hubungan akan kedua variabel dengan bantuan angket berbentuk numerik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian yang berbentuk numerik.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan antar variabel atau menghubungkannya dengan variabel lain.²⁷ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian deskriptif dilaksanakan dengan mencari informasi yang berhubungan dengan gejala yang ada, tujuan dari penelitian diterangkan secara jelas, merencanakan seperti apa pendekatannya, dan mengumpulkan data untuk membuat laporan. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai efektivitas pembentukan karakter siswa melalui kegiatan shalat Dhuha.

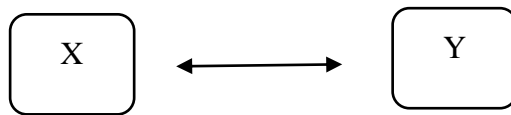
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN PUHRUBUH 2 yang berada di Dusun Bobang, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu.

²⁷ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>., hlm. 15.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dinyatakan sebagai persoalan yang memiliki bentuk tidak pasti karena sesuai dengan ketetapan peneliti kemudian dipelajari dan diperoleh informasi dari persoalan tersebut dan ditarik kesimpulan.²⁸ Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (*independent*) artinya variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab yang berdampak pada variabel lain. Biasanya berlambang huruf X. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) artinya sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas tadi yang memiliki lambing huruf Y. Berikut desain variabel dari penelitian ini:



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

Keterangan:

1. X sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan shalat Dhuha.
2. Y sebagai variabel terikat dalam penelitian ini ialah karakter siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kesatuan subyek atau individu di wilayah dan waktu tertentu yang diteliti.²⁹ Dilihat dari sifatnya, terdapat dua macam populasi yaitu:

²⁸ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554.>, hlm. 343-344.

²⁹ Supardi Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.>, hlm. 101.

- a. Populasi homogen, yang berarti populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga jumlahnya tidak perlu dipertanyakan secara kuantitatif.
- b. Populasi heterogen, yang berarti populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau kondisi yang berbeda sedemikian rupa sehingga harus ditarik batas-batasnya baik secara kualitatif maupun kuantitatif

Kesimpulannya ialah populasi sebuah kumpulan dari semua objek atau objek yang memiliki jumlah dan luas yang besar dan digunakan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	7
2	II	7
3	III	14
4	IV	13
5	V	17
6	VI	18
Total		76

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.³⁰ Sampel membantu peneliti mengumpulkan data karena jumlah subjek penelitian yang berlebihan untuk diteliti. Peneliti menggunakan teknik *non-probability* sampling yaitu *purposive sampling*. Dengan alasan, karena berguna agar informasi dari sampel yang diperoleh lebih representatif.³¹ Untuk itu peneliti mengambil beberapa kelas sebagai sampel yakni kelas IV, V, dan VI.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	IV	48
2.	V	
3.	VI	

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara dan angket (kuesioner).

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber media seperti

³⁰ Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2199–2205., hlm. 2200.

³¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D., hlm. 34.

dokumen, video, kamera, artikel, dan lain-lain. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh informasi sesuai dengan variabel penelitian.³²

Pengumpulan data penelitian kuantitatif harus valid dan tepat agar peneliti tidak melakukan penelitian dengan sia-sia. Peneliti menggunakan teknik dokumenter untuk mendapatkan informasi tentang nama siswa dan mengambil foto saat shalat Dhuha.

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah sebuah interaksi antar dua orang yakni narasumber dan *interviewer*.³³ Melalui wawancara peneliti akan mendapatkan informasi yang belum termuat dalam hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara jenis ini merupakan wawancara bebas dengan tidak memakai pedoman wawancara.³⁴ Peneliti memperoleh informasi langsung dengan menggunakan teknik wawancara dari guru dan siswa.

3. Angket Kuesioner

Kuesioner (angket) ialah teknik pengumpulan data di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)., hlm. 13.

³³ Fajar Nurdiansyah and Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159., hlm. 160-161.

³⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

tertulis.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan hasil survei dan identitas sampel. Penelitian ini menyebarkan kuesioner berupa pernyataan kepada 48 siswa yang peneliti gunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini memakai angket (kuesioner) tertutup yang berarti menyebar kuesioner langsung kepada responden. Dan responden memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan shalat Dhuha (X), terhadap pembentukan karakter siswa (Y) peneliti menggunakan *skala Likert* dalam angket. Penggunaan skala *Likert* ini untuk skala psikometrik dalam kuesioner.³⁶ Adapun Alternatif pilihan jawaban berdasarkan skala *Likert* di bawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Skor +	Skor -
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm. 44.

³⁶ Dryon Taluke et al., “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat,” *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40., hlm. 534.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga data mudah diolah.³⁷ Berikut instrumen yang dipakai oleh peneliti:

1. Angket

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui surat atau melalui Internet. Kali ini peneliti menggunakan kuesioner skala Likert. Dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang efektivitas kegiatan shalat dhuha di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Data tentang karakter siswa SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang keefektifan shalat Dhuha (variabel X) dan karakter siswa (variabel Y). Kisi-kisi instrumen untuk pengumpulan data disajikan pada tabel di bawah ini:

³⁷ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

Tabel 3. 4 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No. Item
Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha	Pelaksanaan shalat Dhuha	Keikutsetaan melaksanakan shalat dhuha	Saya selalu melaksanakan shalat Dhuha sesuai dengan jadwal	1
		Kesadaran melaksanakan shalat dhuha	Saya mengikuti shalat Dhuha karena takut mendapat hukuman	2, 3, dan 12
			Saya melaksanakan shalat Dhuha menunggu perintah dari guru	
		Saya melaksanakan shalat Dhuha dirumah saat hari libur		

		Perasaan tenang dan damai	<p>Saya senang melaksanakan shalat Dhuha</p> <p>Saya tidak tenang jika tidak melaksanakan shalat Dhuha</p>	4, 8
		Membangkitkan harapan dan motivasi	<p>Saya menjadi rajin belajar setelah melaksanakan</p> <p>Saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah melaksanakan shalat Dhuha</p> <p>Saya jarang belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha</p> <p>Saya menjadi kurang fokus</p>	5, 6, 7, 9, 10, 11, 13

			belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha	
			Saya mudah mengantuk setelah melaksanakan shalat Dhuha	
			Saya menjadi semangat berangkat sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha	
			Saya suka bolos sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha	
Karakter Siswa	Jenis Karakter	Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya	Saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu	1, 2, 3, 4, 5

			Saya melaksanakan puasa Ramadhan	
			Saya shalat lima waktu bila disuruh orang tua	
			Saya shalat tepat waktu	
		Bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri	Saya jarang terlambat berangkat ke sekolah	6, 7, 8, 9, 10
			Saya masuk kelas tepat waktu	
			Saya selalu berpakaian rapi	
			Saya tidak pernah terkena hukuman dari guru	

			Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	
		Kejujuran	Saya tidak pernah menyontek saat ujian	11, 12
			Saya tidak pernah mengambil barang yang bukan milik saya	
		Kasih sayang, perhatian, dan kerjasama	Saya suka membantu teman tanpa mengharap imbalan	13, 14, 15, 16
			Saya suka mengganggu teman saat pelajaran	

			Saya akan meleraikan jika ada teman yang bertengkar	
			Saya suka membuang sampah sembarangan	
		Percaya diri, kreatif, pekerja keras, dan pantang menyerah	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik	17, 18
			Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan maksimal agar mendapat nilai bagus	

2. Uji Coba Instrumen

Untuk menguji kuesioner (instrumen angket) dapat dilakukan pengecekan validitas konstruk dengan cara uji coba. Kemudian diuji dan dianalisis dengan analisis produk.

a. Uji validitas

Validitas isi dapat ditentukan berdasarkan pendapat (judgment) para ahli di bidangnya. Dengan demikian, tes dapat dikatakan memiliki validitas isi yang baik jika tes tersebut terdiri dari butir-butir yang mewakili seluruh materi yang akan diukur.³⁸

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat ukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.³⁹

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan derajat kevalidan suatu instrumen.⁴⁰ Penelitian ini yang perlu di uji ialah kuesioner. Kuesioner yang dibuat perlu diujikan terlebih dahulu kepada responden secara acak

³⁸ Ali hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)., hlm. 37.

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)., hlm. 31.

⁴⁰ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, Binus, 2018, www.mitrawacanamedia.com.

untuk melihat tingkat kevalidannya. Jika instrument memang valid maka akan memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Guna dari uji validitas ini ialah supaya pernyataan yang akan diberikan kepada sampel dapat dipahami dengan baik, sehingga akan terindar dari pernyataan yang tidak relevan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *Microsoft Office Excel* dengan rumus korelasi *product moment*. Berikutnya akan diuji signifikansi menggunakan uji-t. Dimana jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka butir item tersebut valid.⁴¹ Berikut hasilnya:

Tabel 3. 5 Validitas Variabel X

Nomor Soal	rx _y	r tabel	Status
1	-0.40119	0.4438	tidak valid
2	0.876501	0.4438	valid
3	0.791559	0.4438	valid
4	0.876501	0.4438	valid
5	0.790638	0.4438	valid
6	0.897085	0.4438	valid
7	0.829515	0.4438	valid
8	0.276026	0.4438	tidak valid
9	0.876501	0.4438	valid
10	0.886482	0.4438	valid
11	0.9987	0.4438	valid
12	0.9987	0.4438	valid
13	0.276026	0.4438	tidak valid

⁴¹ Anwar Hidayat, "Uji Validitas Instrumen Dengan Excel," Statistikian Allright Reserved, accessed February 9, 2023, <https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas-instrumen-dengan-excel.html>.

Tabel 3. 6 Validitas Variabel Y

Nomor Soal	rx_y	r tabel	Status
1	0.685994	0.4438	valid
2	0.727607	0.4438	valid
3	0.857493	0.4438	valid
4	0.727607	0.4438	valid
5	0.658145	0.4438	valid
6	0.727607	0.4438	valid
7	0.727607	0.4438	valid
8	0.727607	0.4438	valid
9	0.857493	0.4438	valid
10	0.685994	0.4438	valid
11	0.500773	0.4438	valid
12	0.685994	0.4438	valid
13	0.727607	0.4438	valid
14	0.8044	0.4438	valid
15	0.980196	0.4438	valid
16	0.685994	0.4438	valid
17	0.727607	0.4438	valid
18	0.727607	0.4438	valid

Dari kedua hasil uji validitas diatas, dinyatakan bahwa terdapat tiga butir pernyataan yang tidak valid, yaitu nomer 1, 8, dan 13.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen pengumpul data karena instrumen tersebut diyakini baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument).⁴²

⁴² Riduwan dan Sunarto, *Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007)., hlm. 52.

Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten, apabila diuji beberapa kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berikut hasilnya:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.945198592	sangat tinggi

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.938148789	sangat tinggi

Dari hasil perhitungan reliabilitas kedua variabel dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi. Variabel X (sholat dhuha) dengan nilai 0,945198592 kemudian dikonsultasikan dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,4438. Karena $0,945198592 > 0,4438$, maka dinyatakan reliabel. Begitupun dengan variabel Y (karakter siswa) yakni $0,938148789 > 0,4438$ dinyatakan reliabel. Mengacu pada kategori koefisien reliabilitas *Guilford* dimana 0,945198592 dan 0,938148789 lebih besar dari 0,8 maka reliabilitasnya sangat tinggi.

Tabel 3. 9 Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford

Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford	
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Keterangan:

r11 : reabilitas instrumen

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data. Data yang dideskripsikan adalah hasil kuesioner Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

b. Analisis statistik inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik yang terdiri dari korelasi *pearson product moment* dan Uji t.

1.) Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson adalah ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi ketika perubahan satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik yang searah maupun berlawanan arah. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari Microsoft Excel.

2.) Uji t

Uji-t statistik merupakan salah satu alat pengujian yang termasuk uji perbedaan karena uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua rata-rata dari dua

sampel/kelompok data/kelas data. Pada penelitian ini *Microsoft Excel* digunakan untuk menghitung apakah ada keterkaitan antara kedua variabel tersebut, yaitu efektivitas shalat Dhuha dan karakter siswa.

2. Analisis data kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang menjelaskan terdapat tiga langkah analisis data yaitu *data condensation*, *data display*, dan *verifying*.⁴³

a. *Data Condensation* (Reduksi Data)

Pada tahap ini data yang diperoleh pada saat wawancara ditranskripsikan terlebih dahulu untuk memudahkan proses analisis. Data yang ditranskripsikan harus memuat efektivitas kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

Reduksi data merupakan tindakan meringkas, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan membuang hal yang tidak ada kaitannya dengan tema. Proses ini diperlukan untuk menghindari penimbunan data. Kemudian seluruh ringkasan data penelitian dikompilasi untuk menyediakan data yang akan membantu proses analisis data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan menguraikan data secara singkat baik dalam bentuk bagan, tabel, maupun deskripsi tentang efektivitas

⁴³ Program Studi et al., "KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS KONSEP SMART CITY Alfi Haris Wanto Abstrak," 2014, 39–43.

kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan tabel.

c. *Verifying / Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam tahap ini kesimpulan diharapkan berupa temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada tentang efektivitas kegiatan shalat Dhuha dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri.

Kesimpulan dicapai dengan membandingkan antara kuesioner siswa dengan hasil wawancara. Dengan memeriksa hasil data yang dikumpulkan selama prosedur penelitian, hasilnya kemudian disimpulkan secara deskriptif komparatif.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN PUHRUBUH 2
NPSN	: 20511672
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Desa Puhrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur
Kode Pos	: 64161
Posisi Geografis	: -7.8438 Lintang dan 111.9786 Bujur
Email	: sdnpuhrubuh02@gmail.com
Telepon	: 081235510440
SK Pendidikan Sekolah	: Negeri
Tanggal SK Pendirian	: 1990-06-04
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 061/ 335/ 418.09/ 2017
Tgl SK Izin Operasional	: 2018-01-23
Kebutuhan Khusus Dilayani	: -
NPWP	: 0022852606655000
Nama Kepala Sekolah	: Rahayu Widartiningsih, S.Pd

2. Sejarah Singkat Sekolah

Sejarah sekolah ini diawali dengan sejarah desanya sendiri, yakni Puhrubuh. Sejak zaman belanda Desa Puhrubuh bernama Desa Sidomulyo. Sebelum akhirnya memiliki nama sendiri. Dahulu terdapat pohon Kepuh besar, kemudian pohonnya berluang dan akhirnya tumbang. Dari peristiwa tersebut nama Puhrubuh diambil. Sekolahnya sendiri berdiri sejak tahun 1972 dan belum bernama SD Puhrubuh, namun SD Sidomulyo 2. Ditahun yang sama terjadi pemekaran daerah. Daerah sekolah atau Desa Puhrubuh ini, dulu masuk Kecamatan Mojo yang terdiri dari 20 desa. Kemudian diambil alih oleh Kecamatan Semen di tahun yang sama serta berganti menjadi SD Puhrubuh. Sekolah Puhrubuh ada dua yaitu Puhrubuh 1 dan Puhrubuh 2.

3. Visi dan Misi SDN PUHRUBUH 2

a) Visi

Berprestasi dan Berwawasan Maju Berdasarkan Iman dan Taqwa

b) Misi

- 1) Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang berkualitas untuk membentuk siswa yang cerdas, cakap, mandiri dan bertanggung jawab.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nilai-nilai agama serta budaya.
- 3) Menciptakan suasana lingkungan yang bersih, rapi, sehat, indah, aman, dan nyaman.

4. Data Peserta Didik

Tabel 4. 1 Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	I	3	4	7
2	II	4	3	7
3	III	9	5	14
4	IV	9	4	13
5	V	11	6	17
6	VI	6	12	18
Total		42	34	76

5. Data Tenaga Pendidik

Tabel 4. 2 Tenaga Pendidik

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Rahayu Widartiningsih, S.Pd	Pembina/ IV A	Kepala Sekolah
2.	Zakaria, S.Pd	Pembina TK.I/ IV B	Guru Madya
3.	Retnowati, S.Pd	Penata Muda/ III A	Guru Madya
4.	Mar'ati Lutfi	Penata Muda/ III A	Guru Madya
5.	Siti Yuliana, S.Pd	Penata Muda/ III A	Guru Madya
6.	Nurul Aini, S.Pd	IX	-

7.	Uswatun Hasanah, S.Pd	IX	-
8.	Nailul Hidayah, S.Pd	-	-
9.	Alvian Putra Diyan Prasetya, S.Pd	-	-
10.	Triana Azizah Putri, S.Pd	-	-

6. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Guru dan Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Musholla	1
5.	Kamar Mandi Guru	2
6.	Kamar Mandi Siswa	5
7.	Parkir Sepedaa Guru	1
8.	Parkir Sepeda Siswa	1
9.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
Total		19

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2

Shalat Dhuha ialah shalat sunnah dua rakat atau lebih yang dikerjakan ketika matahari terbit atau sekitar jam tujuh pagi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru mata pelajaran PAI beliau mengatakan jika shalat Dhuha merupakan proram untuk menumbuhkan sikap spiritual siswa, maka tidak hanya ibadah wajib saja yang diadakan akan tetapi shalat sunnah juga yaitu shalat Dhuha. Program ini diikuti oleh siswa kelas atas yaitu kelas 4-6. Shalat Dhuha dilakukan setelah pembelajaran yaitu pukul 09.00 WIB sampai selesai. Shalat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah, yang menjadi imam guru laki-laki supaya anak-anak bisa kompak, karena jika sendiri-sendiri mereka ramai sendiri.

Sedangkan menurut Ibu Yuliana wali kelas 6 menyatakan bahwa program shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2 yaitu untuk pembiasaan anak-anak supaya lebih meningkatkan ketaqwaan. Proses pelaksanaan shalat Dhuha disela-sela jam istirahat yaitu mulai jam 09.00 WIB sampai selesai. Karena waktu terbatas, begitu jam sembilan siswa-siswi langsung mengambil wudhu, sholat, doa, dan istirahat.

Dari observasi peneliti sebagian besar siswa-siswi SDN PUHRUBUH 2 memiliki antusias menunaikan ibadah shalat Dhuha, namun ada beberapa siswa maupun siswi yang kurang berkenan mengikuti shalat Dhuha dengan alasan lupa membawa sarung atau mukena. Mereka yang lupa akan diberi konsekuensi berupa:

a.) Mengambil sarung atau mukena bagi yang rumahnya dekat

b.) Menyapu dan mengepel musala

Hasil kegiatan shalat Dhuha siswa di SDN PUHRUBUH 2 dapat diketahui melalui jawaban dari hasil angket dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut tabel variabel X berdasarkan beberapa indikator:

Tabel 4. 4

Pernyataan responden tentang kegiatan shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2

No	Pernyataan	Opsi Jawaban					RES
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya mengikuti shalat Dhuha karena takut mendapat hukuman	10	18	6	14	0	48
2	Saya melaksanakan shalat Dhuha menunggu perintah dari guru	9	15	3	18	3	48
3	Saya senang melaksanakan shalat Dhuha	26	22	0	0	0	48
4	Saya menjadi rajin belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha	18	22	8	0	0	48
5	Saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah melaksanakan shalat Dhuha	22	19	7	0	0	48
6	Saya jarang belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha	4	6	9	22	7	48

7	Saya mudah mengantuk setelah melaksanakan shalat Dhuha	3	3	11	23	8	48
8	Saya tidak tenang jika tidak melaksanakan shalat Dhuha	16	16	4	11	1	48
9	Saya menjadi semangat berangkat sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha	18	17	7	3	3	48
10	Saya melaksanakan shalat Dhuha dirumah saat hari libur	12	19	10	6	1	48
Jumlah skor keseluruhan		1.768					

Dari total 10 pernyataan dengan responden 48 diperoleh jumlah skor sebanyak 1.768, total skor maksimal 50 serta skor minimum 10. Didapat dari banyaknya opsi jawaban yaitu 5 dikalikan dengan total pernyataan yakni 10. Kemudian menghitung kategorisasi distribusi frekuensi untuk melihat hasil dari penelitian variabel X (kegiatan shalat Dhuha).

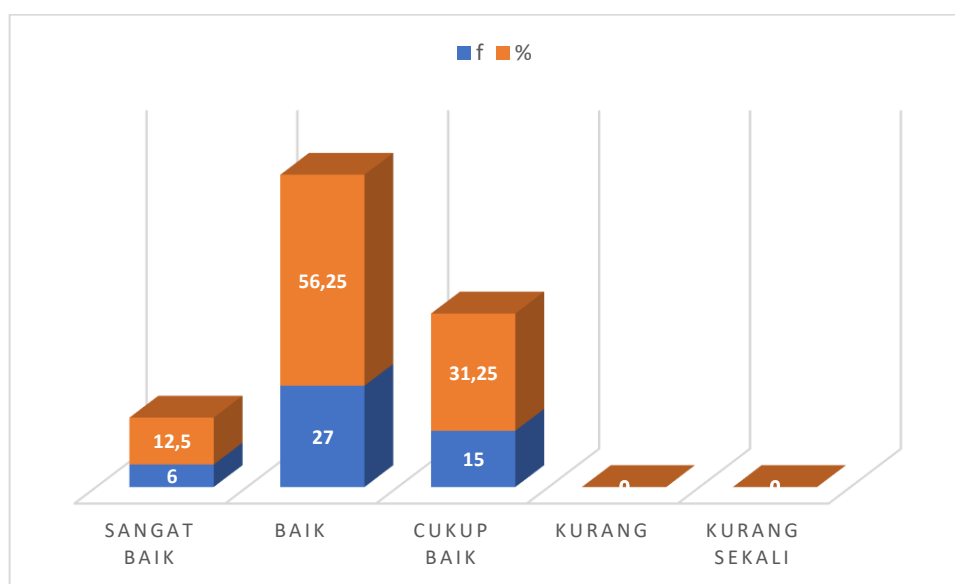
Tabel 4. 5 Kategorisasi Variabel X

Interval	Kategori	Frekuensi	Preentase %
43-50	Sangat Baik	6	12,5
35-42	Baik	27	56,25
27-34	Cukup Baik	15	31,25
19-26	Kurang Baik	0	0
10-18	Kurang Sekali	0	0

Total	48	100
-------	----	-----

Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kategori “Baik” unggul dengan frekuensi 27 dan presentase 56,25%. Disusul dari kategori “Cukup Baik” perolehan sebanyak 15 responden dengan presentase 31,25%. Dilanjut, kategori “Sangat Baik” dengan presentase 12,5% dan 6 responden. Posisi terakhir ialah dari kategori “Kurang” dan “Kurang Sekali” masing-masing memperoleh 0% dan 0 responden. Hal ini menyatakan jika siswa-siswi SDN PUHRUBUH 2 dinyatakan “Baik” dalam kegiatan shalat Dhuha. Supaya lebih jelas peneliti cantumkan diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel X



2. Deskripsi Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2

Karakter merupakan sifat atau pola pikir dan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang dimana setiap individu memiliki ciri khasnya masing-masing. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama

Islam yakni Ibu Nurul, beliau mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk melatih kebiasaan baik. Siswa SDN PUHRUBUH 2 dinilai memiliki karakter yang standar sesuai dengan umur atau jenjang sekolah. Dilihat dari umur siswa SD cenderung memiliki karakter yang sopan terhadap gurunya, namun kadang masih sering bertengkar dengan teman sebayanya karena masalah sepele. Untuk pembentukan karakter guru harus membiasakan memberi nasehat yang baik kepada siswanya, mungkin dengan hal kecil seperti, berbicara sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua, memberi contoh yang baik kepada siswanya dan tak lupa menegur jika itu diperlukan.

Sedangkan menurut Ibu Yuliana selaku guru wali kelas VI menyatakan, bahwa pendidikan karakter saat ini penting sekali. Dimana, yang pandai bisa kalah sama AI, maka dari itu pendidikan karakter diterapkan supaya siswa dapat mengambil sikap baik dan benar. Pembentukan karakter di sekolah dimulai dengan guru yang mengajarkan kesopanan, tutur kata yang baik, serta tindakan yang baik. Mengenai karakter siswa SDN PUHRUBUH 2 beliau mengatakan jika siswa-siswi memiliki karakter anak SD yang standar, namanya anak SD pasti ada bandelnya. Namun, senakal-nakalnya tetap nakalnya anak-anak.

Selain mewawancarai guru di SDN PUHRUBUH 2, peneliti juga mewawancarai siswa. Peneliti melontarkan pernyataan yang dijawab hanya 2 opsi yaitu YA dan TIDAK. Dari hasil wawancara dengan dua orang siswi yakni Nabila dan Isnaini mereka menjawab pernyataan

dengan lancar. Hasilnya mereka menunjukkan sikap peduli terhadap sesamanya contoh meminjamkan bolpoin kepada temannya. Selain itu mereka juga memiliki sikap sopan terhadap orang yang lebih tua, memiliki sifat jujur saat ujian, dan tak segan menegur teman saat diperlukan. Jawaban negatifnya mereka pernah bertengkar dengan teman sekelasnya dengan alasan karena diejek.

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi dari hasil kuesioner untuk mengetahui hasil pembentukan karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 berdasarkan beberapa indikator:

Tabel 4. 6

Pernyataan Responden Tentang Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2

No	Pernyataan	Opsi Jawaban					RES
		SS	S	R	TS	STS	
1	Saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu	5	2	3	14	16	48
2	Saya melaksanakan puasa Ramadhan	29	16	0	0	3	48
3	Saya shalat lima waktu bila disuruh orang tua	6	12	16	8	6	48
4	Saya shalat lima waktu pada hari-hari tertentu	5	8	14	14	7	48
5	Saya shalat tepat waktu	17	18	8	5	0	48

6	Saya jarang terlambat berangkat ke sekolah	13	21	6	7	1	48
7	Saya masuk kelas tepat waktu	24	17	7	0	0	48
8	Saya selalu berpakaian rapi	20	19	7	1	1	48
9	Saya tidak pernah terkena hukuman dari guru	15	6	15	11	1	48
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	10	24	10	4	0	48
11	Saya tidak pernah menyontek saat ujian	12	22	8	2	4	48
12	Saya tidak pernah mengambil barang yang bukan milik saya	22	18	1	6	1	48
13	Saya suka membantu teman tanpa mengharap imbalan	20	14	8	3	3	48
14	Saya suka mengganggu teman saat pelajaran	3	4	10	22	9	48
15	Saya akan meleraikan jika ada teman yang bertengkar	15	12	11	4	6	48
16	Saya suka membuang sampah sembarangan	2	1	7	20	18	48
17	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik	25	15	7	1	0	48

18	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan maksimal agar mendapat nilai bagus	20	20	6	1	1	48
Jumlah skor keseluruhan		3.329					

Dari total 18 pernyataan dengan responden 48 diperoleh jumlah skor sebanyak 3.329, total skor maksimal 90 serta skor minimum 18. Didapat dari banyaknya opsi jawaban yaitu 5 dikalikan dengan total pernyataan yakni 18. Kemudian menghitung kategorisasi distribusi frekuensi untuk melihat hasil dari penelitian variabel Y (Pembentukan Karakter).

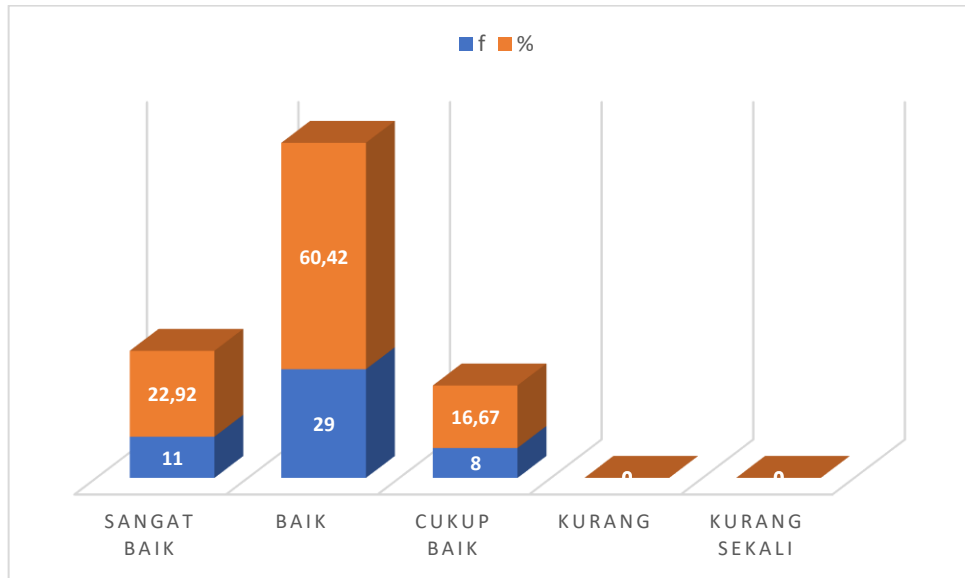
Tabel 4. 7 Kategorisasi Variabel Y

Interval	Kategori	Frekuensi	Preentase %
76,6 - 90	Sangat Baik	11	22,91
62,2 - 75,6	Baik	29	60,41
47,8 – 61,2	Cukup Baik	8	16,66
33,4 – 46,8	Kurang Baik	0	0
18 – 32,4	Kurang Sekali	0	0
Total		48	100

Dari tabel diatas interval dari 33,4 – 46,8 dan 18 – 32,4 menyatakan jumlah frekuensi dan presentase yang sama yaitu 0. Interval 47,8 – 61,2 dari kategori “Cukup Baik” memiliki responden sebanyak 8 dan 16,66%. Selanjutnya, kategori “Baik” dari interval 62,2 – 75,6 memiliki jumlah responden terbanyak yakni 29 dengan presentase 60,41%. Terakhir, interval 76,6 – 90 kategori “Sangat Baik”

memperoleh 11 responden dengan presentase 22,91%. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa pembentukan karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 baik dengan total 60,41%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diagram batang di bawah ini:

Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Y



3. Analisis efektivitas kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2

Pengujian statistik menggunakan korelasi pearson, dimana untuk mengetahui hubungan linier antara Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha dan Pembentukan Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2. Sebelum itu, data dari variabel X dan Y harus diolah terlebih dahulu seperti berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Olahan Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	XY	X²	Y²
1	44	86	3784	1936	7396
2	30	61	1830	900	3721
3	39	75	2925	1521	5625
4	46	77	3542	2116	5929
5	31	64	1984	961	4096
6	36	77	2772	1296	5929
7	33	69	2277	1089	4761
8	30	73	2190	900	5329
9	46	77	3542	2116	5929
10	44	61	2684	1936	3721
11	38	73	2774	1444	5329
12	39	69	2691	1521	4761
13	46	77	3542	2116	5929
14	36	78	2808	1296	6084
15	35	78	2730	1225	6084
16	37	73	2701	1369	5329
17	34	64	2176	1156	4096
18	34	63	2142	1156	3969
19	38	84	3192	1444	7056
20	34	63	2142	1156	3969
21	35	75	2625	1225	5625
22	34	59	2006	1156	3481
23	34	61	2074	1156	3721
24	40	71	2840	1600	5041
25	38	77	2926	1444	5929
26	31	67	2077	961	4489
27	33	68	2244	1089	4624
28	29	73	2117	841	5329
29	41	76	3116	1681	5776
30	34	64	2176	1156	4096
31	41	77	3157	1681	5929
32	33	69	2277	1089	4761
33	37	68	2516	1369	4624
34	36	56	2016	1296	3136
35	43	69	2967	1849	4761
36	37	68	2516	1369	4624
37	32	49	1568	1024	2401
38	36	66	2376	1296	4356
39	40	74	2960	1600	5476
40	37	74	2738	1369	5476
41	39	73	2847	1521	5329
42	35	63	2205	1225	3969
43	35	65	2275	1225	4225
44	36	66	2376	1296	4356

45	39	58	2262	1521	3364
46	35	67	2345	1225	4489
47	40	74	2960	1600	5476
48	38	60	2280	1444	3600
Σ	1768	3329	123270	65962	233505
r_{xy}	0.439				

Keterangan:

N	= 48
ΣX	= 1768
ΣY	= 3329
ΣXY	= 123270
ΣX^2	= 65962
ΣY^2	= 233505

Hasil dari perhitungan korelasi pearson (r_{xy}) adalah 0,439. Perhitungan korelasi diatas dinyatakan bahwa $r_{hitung} = 0,439$ yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,284. Hasilnya menunjukkan terdapat korelasi positif atau signifikan antara variabel X dan Y. Dilanjut dengan menghitung uji determinasi dan uji signifikansi korelasi dengan Microsoft Excel dan muncul hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Determinasi

Uji Determinasi		
KD	0.192541097	19,254 %

Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi

Uji	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Hipotesis
Uji t	46	3,312	1,679	Signifikan	Diterima

Perhitungan uji determinasi menyatakan bahwa terdapat 19,254 % sumbangan antara variabel (X) Kegiatan Shalat Dhuha dengan variabel (Y) Pembentukan Karakter Siswa dan sisanya yakni 80,746 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari perhitungan uji signifikansi diatas, karena harga $t_{hitung} = 3,312$ dan $t_{tabel\ 5\%} = 1,679$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian, interpretasi serta menjawab rumusan masalah.

A. Kegiatan Shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2

Kegiatan shalat Dhuha yang dibiasakan di SDN PUHRUBUH 2 diwajibkan untuk siswa kelas 4-6. Kegiatan tersebut dilakukan mulai hari selasa hingga kamis pukul 09.00 WIB. Shalat Dhuha dilakukan secara berjama'ah supaya siswa kompak dan tidak ramai sendiri. Proses pelaksanaan shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2 cukup cepat karena waktu terbatas. Dimulai dengan mengambil wudhu, shalat, dan doa. Siswa SDN PUHRUBUH 2 cukup tertip dalam melaksakan shalat Dhuha, namun masi terdapat siswa yang enggan mengikuti kegiatan ini dengan alasan tidak membawa sarung dan mukena. Bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat Dhuha akan mendapat konsekuensi berupa mengambil sarung atau mukena bagi yang rumahnya dekat dan menyapu seta mengepel musala.

Hasil analisis data yakni angket dari variabel X (Shalat Dhuha) yang berjumlah 10 butir pernyataan dan diisi oleh 48 responden memiliki jumlah skor sebanyak 1.768. Kemudian dihitung kategorisasi distribusi frekuensi berada di interval 35-42 dengan presentase 56,25% berkategori "Baik". Maka dapat disimpulkan bahwa siswa di SDN PUHRUBUH 2 dinyatakan "Baik" dalam kegiatan shalat Dhuha.

B. Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2

Seorang siswa sekolah dasar memiliki karakter yang hampir sama satu sama lain yakni ada karakter baik dan buruk. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa SDN PUHRUBUH 2 memiliki karakter yang baik seperti bersikap sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, peduli terhadap sesama, jujur, dan saling mengingatkan. Karakter buruknya ialah mereka sering bertengkar dengan teman sejawatnya karena hal-hal sepele dan bandel. Ini memang lumrah di usia siswa sekolah dasar dan bandelnya masih batas wajar (standar bandel siswa SD).

Analisis kuesioner variabel Y (Karakter Siswa) di SDN PUHRUBUH 2 memiliki 18 butir pernyataan dan skor sebanyak 3.329 dengan skor maksimal 90. Dilihat dari uji kategorisasi distribusi frekuensi berada di interval 62,2 – 75,6 dengan presentase 60,41%. Dapat disimpulkan bahwa karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 dikatakan “Baik”.

C. Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Shalat Dhuha berkorelasi secara signifikan terhadap variabel (Y) Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2. Hal ini dapat dilihat dari rincian hasil analisis sebagai berikut: Dari uji determinasi menyatakan nilainya sebesar 0.192541097. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Shalat Dhuha (X) terhadap Karakter Siswa (Y) adalah sebesar 19,254 %

sedangkan 80,746% pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 48 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,439. Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $dk=46$ ($dk=N-2$ untuk $N=48$) yaitu 0,284. Hasil r_{hitung} diperoleh sebesar 0,439, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang cukup kuat karena memiliki nilai korelasi sebesar 0,439. Uji t menyatakan bahwa nilai t_{tabel} 5% yaitu 1,679. Hasil t_{hitung} diperoleh dengan *microsoft excel* yaitu sebesar 3,312. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o) untuk pengujian kedua variabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan sholat Dhuha terhadap karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri” karena pengaruh kegiatan shalat Dhuha cukup kuat terhadap pembentukan karakter siswa yaitu sebesar 19,254% sedangkan 80,746% pembentukan karakter dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan kegiatan shalat Dhuha di SDN PUHRUBUH 2 dilaksanakan pada hari selasa sampai kamis, shalat Dhuha dilakukan di musala sekolah secara berjama'ah. Kegiatan shalat Dhuha diwajibkan untuk kelas 4-6 pada pukul 09.00 WIB. Proses pelaksanaannya dimulai dengan wudhu, shalat, dan doa. Dari hasil analisis data variabel X (Shalat Dhuha) memiliki frekuensi 27 dan presentase 56,25% kategori "Baik". Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa melaksanakan kegiatan shalat Dhuha berada pada kategori baik.
2. Karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 dinyatakan ada baik dan buruk. Karakter baik seperti sikap sopan terhadap orang yang lebih tua, jujur, peduli, dan saling mengingatkan. Karakter buruk seperti bertengkar dengan teman dan bandel, namun itu hal wajar di usia siswa sekolah dasar. Dari hasil analisis variabel Y (Karakter Siswa) diperoleh frekuensi sebanyak 29 dengan presentase 60,41% kategori baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2 berkategori baik.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa di SDN PUHRUBUH

2 yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,439 > 0,284$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,312 > 1,679$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan perhitungan determinasi (KD) maka diketahui pengaruh kegiatan shalat Dhuha terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 19,254% dan 80,746% dipengaruhi faktor lain seperti kedisiplinan siswa, kecerdasan spiritual. Artinya kegiatan shalat Dhuha cukup efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN PUHRUBUH 2.

B. Saran

Diharapkan kepada seluruh siswa SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri agar senantiasa membentuk karakternya kearah yang positif entah itu melalui pelaksanaan shalat dhuha maupun pada kehidupan sehari-hari agar menjadi warga berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong dan berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah SWT berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovatifnya dan terus melaksanakan program kegiatan shalat Dhuha, dengan adanya pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah setiap hari selasa sampai kamis maka akan dapat menanamkan nilai religius pada diri peserta didik dan dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada siswa diharapkan agar selalu menunjukkan karakter yang baik mengurangi karakter yang buruk dan memperbanyak sikap

terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam menjalankan perintah Allah SWT, patuh pada orang tua dan guru, menunjukkan sikap sopan santun serta peduli terhadap teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung, 2011. PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Zainal. *Kunci Ibadah*. Semarang: Karya Toha Putra, n.d.
- Abu Hamida MZ. *Indah Dan Nikmatnya Shalat (Jadikanlah Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku Dan Sujud)*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2009.
- Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Al-Kumayi, Sulaiman. *Rahasia Memperoleh Rezeki Halal Dan Berkah*. Malang: Nuun, 2008.
- Ali hamzah. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014.
- Anwar Hidayat. "Uji Validitas Instrumen Dengan Excel." *Statistikian Allright Reserved*. Accessed February 9, 2023. <https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas-instrumen-dengan-excel.html>.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Binus, 2018. www.mitrawacanamedia.com.
- Cholid Narbuko Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an & Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida'*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Suara Agung, 2018.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hakimah, Ema Nurzainul. “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek ‘POO’ Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.
- Ika, Ika, Siti Maspuroh, and Pajar Milawati. “Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian Di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang).” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 177–87. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4353>.
- Imam Musbiki. *Rahasia Shalat Dhuha*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Japar, M, Z MS, S Mustoip, and S H I Lutfiah. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018. https://books.google.co.id/books?id=OqB_DwAAQBAJ.
- Jasmalinda. “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 2199–2205.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan.” *Jurnal Kajian*,

Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2021): 33–39. p-
ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.

M. Zainal Arifin. *Shalat (Mikraj Kita Ke Hadirat-Nya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada, 1996.

Maskub, Mukhammad. *Tuntutan Shalat Wajib Dan Sunat 'Ala Aswaja*.
Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2016.

Muhsin Qiraati. *Tafsir Shalat*. Jakarta: Cahaya, 2004.

Mulyadi, Mohammad. “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar
Menggabungkannya.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2019):
128–38.

Mulyasa, H. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksar, 2012.

Musyadad, V F, A N C Saputro, A Prihatmojo, S Salamun, H Subakti, M W
Ritonga, S Y Rahmi, et al. *Pendidikan Karakter*. Cetakan 1. Jakarta: Yayasan
Kita Menulis, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=OjJcEAAAQBAJ>.

NiyaYuliana, Dkk. “Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter
Indonesia Heritage Foundation.” *Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*
p-ISSN 2085-1243e-ISSN 25795457 12, no. 1 (2020): 22.

Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. “Strategi Branding Bandung Giri
Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama*
Berazam 2, no. 2 (2021): 159.

Pius A Partanto, Dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arokala, 2001.


- Purwanto, Nfn. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Siti Nor Hayati. “Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015).” *Spiritualita* 1 (2017).
- Studi, Program, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu, and Universitas Brawijaya. “KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS KONSEP SMART CITY Alfi Haris Wanto Abstrak,” 2014, 39–43.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Sunarto, Riduwan dan. *Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Supardi, Supardi. “Populasi Dan Sampel Penelitian.” *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.
- Suyanto. *Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: DIKTI, 2010.

Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim. *Ensiklopedi Shalat*. Solo: Cordova Mediatama, 2009.

Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 676/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 16 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala SDN Puhuruh 2
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Umi A'mila Khoidhiroh
NIM : 19110123
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : **Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Dekan Bidang Akademik


Muhammad Walid, MA
9730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI PUHRUBUH 2
Desa Puhrubuh Kecamatan Semen Kabupaten Kediri
e-mail : sdnpuhrubuh02@gmail.com
KEDIRI

Kode Pos : 64161

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2/082/418.20.1.60.10.06/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : RAHAYU WIDARTININGSIH, S.Pd.
NIP : 19730813 199807 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Puhrubuh 2 Kec. Semen Kab. Kediri

Menerangkan bahwa :

Nama : UMI A'MILA KHOIDHIROH.
NIM : 19110123
Fakultas/Prodi : FITK / PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul
"Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDN Puhrubuh 2 Kabupaten Kediri".

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 19 Agustus 2023
Kepala UPTD SDN Puhrubuh 2
Kecamatan Semen


RAHAYU WIDARTININGSIH, S.Pd.
19730813 199807 2 001

Lampiran 3 Indikator Instrumen

<p>Efektivitas</p> <p>Shalat</p> <p>Dhuha</p>	<p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu melaksanakan shalat Dhuha sesuai dengan jadwal 2. Saya mengikuti shalat Dhuha karena takut mendapat hukuman 3. Saya melaksanakan shalat Dhuha menunggu perintah dari guru <p>Efek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Saya senang melaksanakan shalat Dhuha 5. Saya menjadi rajin belajar setelah melaksanakan 6. Saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah melaksanakan shalat Dhuha 7. Saya jarang belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha 8. Saya menjadi kurang fokus belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha 9. Saya mudah mengantuk setelah melaksanakan shalat Dhuha 10. Saya tidak tenang jika tidak melaksanakan shalat Dhuha 11. Saya menjadi semangat berangkat sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha 12. Saya melaksanakan shalat Dhuha dirumah saat hari libur 13. Saya suka bolos sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha
<p>Karakter</p> <p>siswa</p>	<p>Religius:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu 2. Saya melaksanakan puasa Ramadhan 3. Saya shalat lima waktu bila disuruh orang tua 4. Saya shalat lima waktu pada hari-hari tertentu 5. Saya shalat tepat waktu <p>Disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Saya jarang terlambat berangkat ke sekolah 7. Saya masuk kelas tepat waktu 8. Saya selalu berpakaian rapi 9. Saya tidak pernah terkena hukuman dari guru 10. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu <p>Jujur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Saya tidak pernah menyontek saat ujian 12. Saya tidak pernah mengambil barang yang bukan milik saya <p>Peduli:</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Saya suka membantu teman tanpa mengharap imbalan 14. Saya suka mengganggu teman saat pelajaran 15. Saya akan meleraikan jika ada teman yang bertengkar 16. Saya suka membuang sampah sembarangan <p>Kerja Keras:</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik 18. Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan maksimal agar mendapat nilai bagus

Lampiran 4 Hitungan Validitas

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
6	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
7	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
8	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
9	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
10	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
11	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
12	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
13	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
14	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
15	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
16	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
17	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
18	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
19	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
20	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
r xy	-0.401189	0.9	0.8	0.9	0.79	0.9	0.83	0.276026	0.88	0.89	1	0.999	0.276026	
r tabel	0.4438	0.4	0.4	0.4	0.44	0.44	0.44	0.4438	0.44	0.44	0.44	0.444	0.4438	
status	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

r=0.4438 5%
r=0,561 1%

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
6	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
7	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
8	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
9	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
10	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
11	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
12	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
13	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
14	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
15	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
16	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
17	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
18	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
19	3	2	2	4	4	4	4	5	4	1	3	3	5	44
20	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
r xy	-0.401189	0.9	0.8	0.9	0.79	0.9	0.83	0.276026	0.88	0.89	1	0.999	0.276026	
r tabel	0.4438	0.4	0.4	0.4	0.44	0.44	0.44	0.4438	0.44	0.44	0.44	0.444	0.4438	
status	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

r=0.4438 5%
r=0,561 1%

Lampiran 5 Hitungan Reliabilitas

Responen	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	Jumlah
1	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	31
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
6	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
7	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	31
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
10	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
11	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	31
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
14	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
15	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	31
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
18	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	33
19	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	31
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
varians Butir	1.776315789	1.25	0.197368	0.723684	0.263158	0.526316	0.197368	2.302632	0.723684	0.723684	58.15789
jumlah varians butir	8.684210526										
varians total	58.15789474										
r¹1 cronbac alfa	0.945198592										
reliabilitas	sangat tinggi										

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.945198592	sangat tinggi

Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford	
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
15	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
18	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
19	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	5	74
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
varians butir	0.526315789	0.263	0.526	0.26	0.724	0.263	0.26	0.26	0.53	0.53	1.25	0.53	0.26	0.72	0.2	0.53	0.26	0.263	71.58
Jumlah varians butir	8.157894737																		
varians total	71.57894737																		
r ² 1 cronbac alfa	0.938148789																		
reliabilitas	sangat tinggi																		

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.938148789	sangat tinggi

Lampiran 6 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS KEGIATAN SHALAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN PUHRUBUH 2 KABUPATEN KEDIRI

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pernyataan

Pada pernyataan ini, siswa-siswi SDN PUHRUBUH 2 dimohon untuk memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban yang tersedia dan yang paling sesuai dengan pendapat siswa-siswi. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian dan ingin memperbaikinya, maka berilah **tanda silang (X)**, dan kemudian berilah **tanda centang (✓)** pada jawaban baru.

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengikuti shalat Dhuha karena takut mendapat hukuman					
2.	Saya melaksanakan shalat Dhuha menunggu perintah dari guru					
3.	Saya senang melaksanakan shalat Dhuha					
4.	Saya menjadi rajin belajar setelah melaksanakan					
5.	Saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah melaksanakan shalat Dhuha					
6.	Saya jarang belajar setelah melaksanakan shalat Dhuha					
7.	Saya mudah mengantuk setelah melaksanakan shalat Dhuha					
8	Saya tidak tenang jika tidak melaksanakan shalat Dhuha					
9.	Saya menjadi semangat berangkat sekolah setelah melaksanakan shalat Dhuha					
10.	Saya melaksanakan shalat Dhuha dirumah saat hari libur					
11.	Saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu					
12.	Saya melaksanakan puasa Ramadhan					
13	Saya shalat lima waktu bila disuruh orang tua					
14.	Saya shalat lima waktu pada hari-hari tertentu					
15.	Saya shalat tepat waktu					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
16.	Saya jarang terlambat berangkat ke sekolah					
17.	Saya masuk kelas tepat waktu					
18.	Saya selalu berpakaian rapi					
19.	Saya tidak pernah terkena hukuman dari guru					
20.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
21.	Saya tidak pernah menyontek saat ujian					
22.	Saya tidak pernah mengambil barang yang bukan milik saya					
23.	Saya suka membantu teman tanpa mengharap imbalan					
24.	Saya suka mengganggu teman saat pelajaran					
25.	Saya akan melerai jika ada teman yang bertengkar					
26.	Saya suka membuang sampah sembarangan					
27.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik					
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan maksimal agar mendapat nilai bagus					

Lampiran 7 Hitungan Variabel X

Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total skor	kategori
1	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	44	sangat baik
2	2	1	5	3	5	1	5	5	1	2	30	cukup baik
3	2	2	5	4	5	3	4	4	5	5	39	baik
4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	sangat baik
5	1	2	4	3	4	4	4	2	4	3	31	cukup baik
6	2	2	5	4	5	4	4	2	5	3	36	baik
7	2	2	5	3	4	3	2	4	5	3	33	cukup baik
8	2	1	5	3	5	1	5	5	1	2	30	cukup baik
9	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	sangat baik
10	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	44	sangat baik
11	3	1	5	4	5	4	4	2	5	5	38	baik
12	2	3	5	5	4	3	3	5	4	5	39	baik
13	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	sangat baik
14	2	4	5	4	5	4	4	2	4	2	36	baik
15	4	2	4	5	4	3	4	2	3	4	35	baik
16	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	37	baik
17	2	1	4	5	5	2	4	2	5	4	34	cukup baik
18	2	1	4	5	5	2	4	2	5	4	34	cukup baik
19	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	38	baik
20	2	1	4	5	5	2	4	2	5	4	34	cukup baik
21	1	2	5	5	4	3	1	5	5	4	35	baik
22	1	1	5	5	5	1	3	5	4	4	34	cukup baik
23	3	4	5	4	3	2	3	5	1	4	34	cukup baik
24	2	4	5	5	3	4	4	5	5	3	40	baik
25	2	2	5	3	5	3	3	5	5	5	38	baik
26	3	1	4	5	3	2	1	5	3	4	31	cukup baik
27	2	3	4	4	5	4	2	1	4	4	33	cukup baik
28	2	4	5	4	4	1	1	4	3	1	29	cukup baik
29	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	41	baik
30	3	2	4	4	5	3	2	4	4	3	34	cukup baik
31	1	4	4	5	5	4	4	5	5	4	41	baik
32	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	33	cukup baik
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37	baik
34	2	2	5	4	5	4	4	4	4	2	36	baik
35	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	sangat baik
36	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	37	baik
37	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	32	cukup baik
38	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	36	baik
39	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40	baik
40	3	2	4	5	4	4	4	2	4	5	37	baik
41	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	39	baik
42	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	baik
43	4	2	4	4	4	2	3	4	5	3	35	baik
44	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	36	baik
45	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	39	baik
46	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35	baik
47	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40	baik
48	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	38	baik
Jumlah	120	135	218	202	207	166	174	179	188	179	1768	

Lampiran 8 Hitungan Variabel Y

Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total Skor	kategori
1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86	sangat baik
2	3	1	3	3	2	4	5	5	4	3	5	5	3	3	1	5	3	3	61	cukup baik
3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	75	baik
4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	77	sangat baik
5	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64	baik
6	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	77	sangat baik
7	4	5	2	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	69	baik
8	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	1	5	5	5	5	1	73	baik
9	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	77	sangat baik
10	3	1	3	3	2	4	5	5	4	3	5	5	3	3	1	5	3	3	61	cukup baik
11	5	5	1	1	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	1	5	5	5	73	baik
12	5	5	2	2	5	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	3	5	4	69	baik
13	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	77	sangat baik
14	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	78	sangat baik
15	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	78	sangat baik
16	4	5	3	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	73	baik
17	1	4	1	1	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	64	baik
18	1	4	1	1	4	2	5	5	5	4	4	5	2	4	1	5	5	5	63	baik
19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	84	sangat baik
20	1	4	1	1	4	2	5	5	5	4	4	5	2	4	1	5	5	5	63	baik
21	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	75	baik
22	1	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	5	5	1	4	3	3	5	59	cukup baik
23	3	5	3	5	3	2	5	5	4	3	4	5	4	1	1	1	4	3	61	cukup baik
24	3	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	71	baik
25	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	77	sangat baik
26	5	4	1	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	1	3	2	5	3	67	baik
27	5	5	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	68	baik
28	3	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	4	5	5	73	baik
29	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	4	5	5	5	76	sangat baik
30	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	5	2	4	2	4	4	5	5	64	baik
31	5	5	4	3	5	2	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	77	sangat baik
32	3	5	2	2	3	4	5	5	2	4	4	5	5	4	3	4	5	4	69	baik
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68	baik
34	2	5	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	56	cukup baik
35	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	5	4	4	69	baik
36	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	68	baik
37	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	49	cukup baik
38	4	5	3	2	2	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66	baik
39	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	5	4	74	baik
40	4	5	2	3	5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	74	baik
41	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	73	baik
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	63	baik
43	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	65	baik
44	4	5	3	2	2	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66	baik
45	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	58	cukup baik
46	5	4	3	5	3	3	3	5	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	67	baik
47	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	5	4	74	baik
48	1	5	3	3	4	2	3	1	1	2	4	5	5	5	4	5	3	4	60	cukup baik
Skor	175	212	140	154	191	182	209	200	167	184	180	198	189	174	170	195	208	201	3329	

Lampiran 9 Korelasi Product Moment

Respon	X	Y	XY	X2	Y2
1	44	86	3784	1936	7396
2	30	61	1830	900	3721
3	39	75	2925	1521	5625
4	46	77	3542	2116	5929
5	31	64	1984	961	4096
6	36	77	2772	1296	5929
7	33	69	2277	1089	4761
8	30	73	2190	900	5329
9	46	77	3542	2116	5929
10	44	61	2684	1936	3721
11	38	73	2774	1444	5329
12	39	69	2691	1521	4761
13	46	77	3542	2116	5929
14	36	78	2808	1296	6084
15	35	78	2730	1225	6084
16	37	73	2701	1369	5329
17	34	64	2176	1156	4096
18	34	63	2142	1156	3969
19	38	84	3192	1444	7056
20	34	63	2142	1156	3969
21	35	75	2625	1225	5625
22	34	59	2006	1156	3481
23	34	61	2074	1156	3721
24	40	71	2840	1600	5041
25	38	77	2926	1444	5929
26	31	67	2077	961	4489
27	33	68	2244	1089	4624
28	29	73	2117	841	5329
29	41	76	3116	1681	5776
30	34	64	2176	1156	4096
31	41	77	3157	1681	5929
32	33	69	2277	1089	4761
33	37	68	2516	1369	4624
34	36	56	2016	1296	3136
35	43	69	2967	1849	4761
36	37	68	2516	1369	4624
37	32	49	1568	1024	2401
38	36	66	2376	1296	4356
39	40	74	2960	1600	5476
40	37	74	2738	1369	5476
41	39	73	2847	1521	5329
42	35	63	2205	1225	3969
43	35	65	2275	1225	4225
44	36	66	2376	1296	4356
45	39	58	2262	1521	3364
46	35	67	2345	1225	4489
47	40	74	2960	1600	5476
48	38	60	2280	1444	3600
Σ	1768	3329	123270	65962	233505

ΣX	1768
ΣY	3329
ΣXY	123270
ΣX ²	65962
ΣY ²	233505

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$	31288
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	200.8781
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	354.9634
$\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}$	71304.35925

rx _y		tabel r
0.439	>	0,284

terdapat korelasi positif antara X dan Y

tabel t
2.976053
0.898587

t hitung		t tabel
3.312	>	1.679

terdapat korelasi positif antara X dan Y

Lampiran 10 Data Siswa

DAFTAR HADIR SISWA SDN Puhrubuh 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Jenis Rombel: Kelas Utama - Nama Rombel: Kelas 4 - Semester Ganjil - Wali Kelas: Zakaria

NOMOR		NAMA SISWA	I/P												
URUT	NISN / NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	0139673881 / 1	AHMAD DZAKI RAFIQ ABDILLAH	L												
2	0132249600 / 1	ARJUNA ADIL MAZDAQILLA	L												
3	0131268954 / 1	AZAHRA AISYAH PUTRI JUNEVER	P												
4	0138598673 / 1	AZZAHRA CLARISA ANGGRAINI	P												
5	0133391253 / 1	CAMELIA DIKA ARDINATA	P												
6	0135847885 / 1	DINDA NURUSSHOBAH	P												
7	0131275196 / 1	FEDRIAN ALFARIZI	L												
8	0135506264 / 1	MOH. FEMAS PRATAMA	L												
9	0135937297 / 1	MOHAMMAD CHOIRUL NIZAM	L												
10	0133675724 / 1	MOHAMMAD DAFFA DAIFULLAH	L												
11	0133023181 / 1	MOHAMMAD ZERI ALFUDIN PUTR	L												
12	3137591459 / 1	MOHAMMAD RISKI HAKIKI	L												
13	012774803 / 1	SAFRIEL ADITAMA	L												

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

Laki-Laki : 9 Orang
Perempuan : 4 Orang
Jumlah : 13 Orang

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Jenis Rombel: Kelas Utama - Nama Rombel: Kelas 5 - Semester Ganjil - Wali Kelas: MAR'ATI LUTFI

NOMOR		NAMA SISWA	I/P												
URUT	NISN / NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	0121394042 / 1	ABID AQILA PRANAJA	L												
2	0123806267 / 1	ADARA MAURA SYAFA RAHAYU	P												
3	0121134252 / 1	M. Syahdan Wafi	L												
4	0127554131 / 1	Mohammad Dana Mirza Faeyza	L												
5	0128342847 /	MUHAMMAD DENNY RAMADHAN	L												
6	0136497939 / 1	MUHAMMAD NIZAM ARAFI HUNA	L												
7	0128411029 / 1	Muhammad Zio Alfaro	L												
8	0106692168 /	OKTA VIA ROSALINDAH	P												
9	0128132832 / 1	PRABU FAQIHU QOSIM	L												
10	3124153331 / 1	Rafa'el Ardian Eka Pratama	L												
11	0121536898 / 1	Reza Jaya Hardika	L												
12	3127448092 / 1	Sahrotus Bunga Nur Falentina	P												
13	0115099960 / 1	Siti Lailatul Maghfiroh	P												
14	0122196667 / 1	Wildan Andika Alamsyah	L												
15	0129601127 / 1	Yosi Romadhon Maulana	L												
16	0127713630 / 1	Zahra Nur Afriyani	P												
17	3127499294 / 1	Zaumi Syahila Ramadani	P												

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

Laki-Laki : 11 Orang
Perempuan : 6 Orang
Jumlah : 17 Orang

DAFTAR HADIR SISWA
SDN Puhrubuh 2
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Jenis Rombel: Kelas Utama - Nama Rombel: Kelas 6 - Semester Ganjil - Wali Kelas: SITI YULIANA

NOMOR		NAMA SISWA	I/P													
URUT	NISN / NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	0112093457 / 1	AHMAD YUDHA ALFIANSAH	L													
2	0111575943 / 1	ANANDA ALISA AYATUL KHUSN	P													
3	0125466689 / 1	ANISA AMELIA FITRIA	P													
4	3123062802 / 1	Isnaini Akma Sabila	P													
5	0118354332 / 1	KHOIRUN NISSA'	P													
6	0112705671 / 1	LIA AISYATUL FITRIAH	P													
7	0114796230 / 1	MARCEL PRADIKA SETIAWAN	L													
8	0114057343 / 1	MOCH. TRIYAS BAHRUL ULUM	L													
9	0108812862 / 1	MOH. ALIF KRISNAWAN	L													
10	0122088522 / 1	Muhamad Akhlish	L													
11	0124259545 / 1	Muhammad Wahyu Mustofa	L													
12	0117365606 / 1	Nabila Putri Salsabila	P													
13	0118676215 / 1	NADYA NUR FADYLAH	P													
14	0115511219 / 1	SAPNA NIKMATUL ISWAN	P													
15	0122500224 / 1	SENANDUNG RANUM IDUL FITRI	P													
16	0111060708 / 1	WINDA AMELIA PUSPITASARI	P													
17	3128378232 / 1	WINDI MAULIDIA	P													
18	0111956101 / 1	ZAIDA ILMANIA	P													

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

Laki-Laki : 6 Orang
 Perempuan : 12 Orang
 Jumlah : 18 Orang

Lampiran 11 Dokumentasi Sekolah





RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Umi A'mila Khoidhiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 06 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Malang
Alamat Rumah : Jl. Pandan Aran RT 03 RW 08 Desa
Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten
Kediri
No. Hp / Telp : 082145505415
Alamat Email : Amilaxokai@gmail.com
Nama Wali : Sodikin

Riwayat Pendidikan

1. 2005-2007 TK Dharma Wanita
2. 2007-2013 SDN PUHRUBUH I
3. 2013-2016 MTsN 1 KOTA KEDIRI
4. 2016-2019 SMAN 4 KOTA KEDIRI
5. 2019-2023 UIN Malang



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110123
Nama : UMI AMILA KHOIDHIROH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ULIL FAUZIYAH, M.HI
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	31 Oktober 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan outline proposal skripsi. Membuat proposal skripsi dari bab 1 sampai bab 3	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	16 Desember 2022	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Membahas metode penelitian dan latar belakang pengambilan judul proposal skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	26 Januari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Pembenaran tanda baca, susunan proposal, footnote, tabel, dan typo dalam proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	01 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Penambahan tabel perbandingan antar penelitian terdahulu dan sekarang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	09 Februari 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Penambahan literatur dari tahun 2018 hingga sekarang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	25 Juli 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Revisi indikator kuesioner penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	26 Juli 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Revisi indikator kuesioner penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	01 November 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Pembenaran penulisan sumber referensi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	08 November 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Pembenaran penulisan dan tata letak pada bab IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	10 November 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Revisi daftar isi pada bab IV, harus ada sub bab	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	24 November 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan dari bab IV sampai bab VI	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	27 November 2023	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Revisi abstrak	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
Dosen Pembimbing 1

ULIL FAUZIYAH, M.HI

Kajur / Kaprod



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Umi A'mila Khoidhiroh
Nim : 19110123
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Efektivitas Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN PUHRUBUH 2 Kabupaten Kediri

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 13 Desember 2023



Ketua,

Betty Afwadzi